



PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM DENGAN MENGGUNAKAN
STRATEGI *EVERYONE IS TEACHERHERE* DI KELAS V
SEKOLAH DASAR NEGERI 101600 PURBABANGUN
PADANG LAWAS UTARA

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
HERLAN DIANI HARAHAAP
NIM. 1920500033

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023



PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM DENGAN MENGGUNAKAN
STRATEGI *EVERYONE IS TEACHER HERE* DI KELAS V
SEKOLAH DASAR NEGERI 101600 PURBABANGUN
PADANG LAWAS UTARA

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

HERLAN DIANI HARAHAHAP
NIM. 1920500033



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I


Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP 19700920 200003 2 002

PEMBIMBING II


Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 2022118802

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi*

..... a.n Herlan Diani Harahap

Lamp: 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, Maret 2023

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN SYAHADA Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

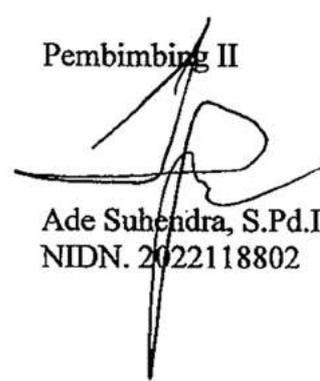
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Menggunakan Strategi *Everyone Is Teacher Here* Kelas V Sekolah Dasar Negeri 101600 Purbabangun Padang Lawas Utara", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pembimbing I


Dr. Lely Hilda, M.Si
NIP. 19720920 20003 2 002

Pembimbing II


Ade Subendra, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 2022118802

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Menggunakan Strategi *Everyone Is Teacher Here* Kelas V Sekolah Dasar Negeri 101600 Purbabangun Padang Lawas Utara adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 28 Maret 2023

Pembuat Pernyataan



Herlan Diani Harahap
NIM.1920500033

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herlan Diani Harahap
NIM : 1920500033
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : PGMI- 1
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Menggunakan Strategi *Everyone Is Teacher Here* Kelas V Sekolah Dasar Negeri 101600 Purbabangun Padang Lawas Utara”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

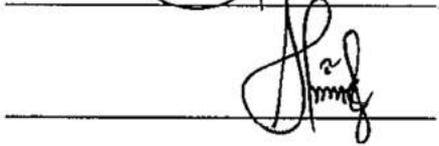
Padangsidempuan, 27 Maret 2023

Saya yang menyatakan


METERAI
TEMPEL
B64CAAKX474326356
Diani Harahap
NIM. 1920500033

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama : Herlan Diani Harahap
NIM : 19 205 00033
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Menggunakan Strategi *Everyone Is Teacher Here* di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 101600 Purbabangun Padang Lawas Utara.

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Syafrilianto, M.Pd.</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Maulana Arafat Lubis, M.Pd.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang PGMI)	
3.	<u>Rahmadani Tanjung, M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
4.	<u>Asriana Harahap, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 27 Mei 2023
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 84,5/A
IPK : 3.79
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Menggunakan Strategi *Everyone Is Teacher Here* Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 101600 Purbabangun Padang Lawas Utara
Ditulis Oleh : Herlan Diani Harahap
NIM : 1920500033

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan,
Dekan

Juli 2023



Dr. Lelita Hilda M. Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Herlan Diani Harahap
Nim : 1920500033
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dengan menggunakan Strategi *Everyone Is Teacher Here* Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 101600 Purbabangun Padang Lawas Utara

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya nilai hasil belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi proses pencernaan manusia, disebabkan kurangnya variasi penerapan model pembelajaran dan membuat siswa kurang tertarik dalam proses pembelajaran, sehingga memerlukan penggunaan model pembelajaran yang lebih variatif, dalam penelitian ini dengan menggunakan strategi *Everyone Is Teacher Here* dalam proses pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah hasil belajar siswa dapat meningkat setelah menggunakan strategi *Everyone Is Teacher Here* pada pembelajaran materi proses pencernaan manusia pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 101600 Purbabangun Padang Lawas Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V melalui penggunaan strategi *Everyone Is Teacher Here*.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). dengan tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi, penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 101600 Purbabangun Padang Lawas Utara subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 15 siswa yang terdiri dari 6 laki-laki dan 9 perempuan. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes, wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar ilmu pengetahuan alam materi organ peredaran darah manusia mengalami peningkatan disetiap siklusnya dari *pre test* nilai rata-rata siswa 33,33, siklus I pertemuan I nilai rata-rata siswa 70, dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 40% (6 dari 15 siswa), pada siklus I pertemuan II nilai rata-rata siswa 75,66 dengan persentase ketuntasan siswa 53,33 (8 dari 15 siswa), sedangkan pada siklus II pertemuan I meningkat menjadi nilai rata-rata siswa 80, dengan persentase ketuntasan 60% (9 dari 15 siswa), siklus II pertemuan II nilai rata-rata siswa 84 dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 80% (12 dari 15 siswa) maka hasil nilai pada penelitian ini sudah mencapai indikator maka dapat dihentikan.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Strategi *Everyone Is Teacher Here*, Ilmu Pengetahuan Alam.

ABSTRACT

Nama : Herlan Diani Harahap
Name : 1920500033
Title : Improving Student Learning Outcomes In Natural Science Subjects Using The Everyone Is Teacher Here Strategy In Class V Elementary School 101600 Purbabangun Padang Lawas Utara

The background of the problem in this study is the low value of student learning outcomes in Natural Sciences subject matter of the human digestive process, due to the lack of variations in the application of learning models and making students less interested in the learning process, so that it requires the use of more varied learning models, in this study with using the Everyone Is Teacher Here strategy in the learning process.

The formulation of the problem in this study is whether student learning outcomes can increase after using the Everyone Is Teacher Here strategy in learning the material of the human digestive process in Natural Sciences in Class V Elementary School 101600 Purbabangun Padang Lawas Utara. This study aims to determine whether there is an increase in learning outcomes of Class V Natural Sciences through the use of the Everyone Is Teacher Here strategy.

This type of research is classroom action research (PTK). with the stages of planning, action, observation, and reflection, this research was conducted at Public Elementary School 101600 Purbabangun Padang Lawas Utara, the subjects in this study were fifth grade students, consisting of 15 students consisting of 6 boys and 9 girls. Data collection instruments used were tests, interviews, observation and documentation.

The results of this study indicate that the learning outcomes of natural sciences in the material of human circulatory organs have increased in each cycle from the pre-test the average value of students is 33.33, the first cycle meeting I the average student value is 70, with a percentage of student completeness of 40% (6 out of 15 students), in cycle I meeting II the average student score was 75.66 with a percentage of student completeness 53.33 (8 out of 15 students), while in cycle II meeting I it increased to an average student score of 80, with a percentage completeness 60% (9 out of 15 students), cycle II meeting II the average value of students is 84 with a percentage of student completeness of 80% (12 out of 15 students) then the results of the scores in this study have reached the indicators so they can be stopped.

Keywords: Learning Outcomes, Everyone Is Teacher Here Strategy, Natural Sciences.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan limpahan kasih dan sayang-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Menggunakan Strategi *Everyone Is Teacher Here* Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 101600 Purbabangun Padang Lawas Utara”**.

Penulisan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Dalam menyusun skripsi ini banyak kendala dan hambatan yang dihadapi oleh peneliti. Namun berkat bantuan, bimbingan, dorongan, dosen pembimbing keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun nonmaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1) Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Pembimbing I dan bapak Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
- 2) Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidimpuan dan Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan

keuangan, Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama UIN SYAHADA Padangsidempuan.

- 3) Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan.
- 4) Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan dukungan, bantuan dan kesempatan kepada peneliti selama perkuliahan.
- 5) Ibu Kepala Sekolah, bapak/ ibu guru, dan siswa-siswi SD Negeri 101600 Purbabangun Kecamatan Portibi Padang Lawas Utara yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
- 6) Terkhusus dan istimewa kepada Ayahanda Tercinta (Abdul Muis Harahap) dan Ibunda Tercinta (Masdaria Siregar), yang sudah mendidik, mengasuh penulis sehingga dapat melanjutkan program S1 dan selalu memberikan do'a, menyemangati, dan dukungan serta memberikan bantuan moril dan material kepada penulis sampai skripsi ini selesai. Semoga ayah dan ibu selalu dalam lindungan Allah SWT.
- 7) AyundaErmida Sari Harahap S, Pd, Juanda Putra Mikrad, Jija Hannum Harahap S, Pd, Haposan Srg, Dan Ilman Dahri harahap yang telah memberikan dukungan dan nasehat penuh kepada penulis dalam menjalani kehidupan yang lebih baik kedepannya serta dalam menyelesaikan studi ini. Terimakasih juga kepada Adikku (Muhammad Adil Al'Amin Harahap) dan segenap keluarga besar semuanya yang selalu mendo'akan, kasih sayang dan pengorbanan demi keberhasilan dan kesuksesan peneliti untuk penyelesaian

skripsi ini.

- 8) Sahabat-sahabat yang terkait dalam penulisan skripsi ini terutama Marisa Harahap, Ulfa sri Desi, Winda Syafitri, dan Rekan seperjuangan di Jurusan (PGMI) angkatan 2019, Wan Asma Dewi, Siti Helmina Sari, Nadila, Nurhabibah, Amnil Wardiah Lubis dan Yolanda dan sahabat-sahabat KKL Sorkam, PLP Al-Hijrah Aek Tuh Tuhul dan sahabat-sahabat lainnya yang tidak dapat disebut namanya satu persatu, yang telah memberikan motivasi serta dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Tidak dapat membalas budi dan arahan yang telah diberikan. Kepada Allah SWT berdo'a dan berserah diri. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan.

Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dalam bidang pendidikan dan bermanfaat bagi para pembaca khususnya peneliti.

Padangsidempuan, Mei 2023
Peneliti

Herlan Diani Harahap
Nim. 1920500033

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Batasan Istilah.....	7
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	9
I. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Belajar.....	11
a. Pengertian Belajar.....	17
b. Ciri-ciri Belajar.....	12
c. Tujuan Belajar.....	14
2. Pengertian Penilaian Hasil Belajar.....	15
3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.....	16
a. Hakikat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.....	16
4. Strategi <i>EVERYONE IS TEACHER HERE</i>	18
a. Pengertian Strategi <i>EVERYONE IS TEACHER HERE</i>	18
b. Tujuan Strategi <i>EVERYONE IS TEACHER HERE</i>	20
c. Alasan Strategi <i>EVERYONE IS TEACHER HERE</i>	21
d. Kelebihan Strategi <i>EVERYONE IS TEACHER HERE</i>	21
e. Kelemahan Strategi <i>EVERYONE IS TEACHER HERE</i>	22
f. Langkah-langkah Strategi <i>EVERYONE IS TEACHER HERE</i>	22
5. Evaluasi Pembelajaran.....	24
B. Penelitian Yang Relevan.....	26

C. Kerangka Berpikir.....	28
D. Hipotesis Tindakan.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	30
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	30
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	31
C. Latar dan Subjek Penelitian.....	32
D. Prosedur Penelitian.....	32
E. Sumber Data.....	38
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	38
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	41
H. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	46
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	46
1. Kondisi Awal.....	46
2. Siklus I.....	50
3. Siklus II.....	61
B. Pembahasan.....	74
C. Keterbatasan Penelitian.....	77
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran-saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Data Ketuntasan Nilai Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V SDN 101600 Purbabangun.....	21
Tabel 3.1	: Jadwal Rencana Kegiatan Penelitian.....	30
Tabel 3.2	: Kisi-kisi Instrumen Tes.....	40
Tabel 4.1	: Deskripsi Nilai Tes Awal (Pra-Tindakan).....	47
Tabel 4.2	: Hasil Observasi Siklus I.....	53
Tabel 4.3	: Rekapitulasi Hasil Tes Belajar Siklus I.....	54
Tabel 4.4	: Hasil Observasi Siklus II.....	64
Tabel 4.5	: Rekapitulasi Hasil Tes Belajar Siklus II.....	59
Tabel 4.6	: Hasil Observasi.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Kerangka Berpikir.....	29
Gambar 4.1: Persentase Hasil Tes Kemampuan Awal (Pra-Tindakan).....	48
Gambar 4.2: Persentase Hasil Belajar Siklus I.....	60
Gambar 4.3: Persentase Hasil Belajar Siklus II.....	67
Gambar 4.4: Hasil Observasi Siklus I dan Siklus II.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	1
Lampiran 2: Lembar Observasi Guru	13
Lampiran 3: Lembar Observasi Siswa	14
Lampiran 4: Analisis Hasil Observasi Siswa	19
Lampiran 5: Analisis Tes Hasil Belajar Siswa	24
Lampiran 6: Kisi-kisi Tes Hasil Belajar	29
Lampiran 7: Dokumentasi	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman sekarang ini sangat menuntun kita agar kita dapat mengikuti segala perkembangan dari berbagai bidang. Salah satunya yaitu perkembangan pendidikan. Pendidikan merupakan kunci utama bagi kemajuan suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa diawali dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan melalui peningkatan kualitas pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik dapat secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, yakni pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan sekarang juga mengalami perkembangan yang sangat pesat, baik dari bidang kurikulum, instansi/sekolah, tenaga kependidikan, gaya mengajar, karakter peserta didik dan lain sebagainya. Dengan itu kita tahu bersama bahwa pendidikan merupakan suatu hal terpenting dalam kehidupan kita sampai akhir hayat. Karena pendidikan memiliki sifat yang berkesinambungan atau berjalan secara terus menerus sesuai perkembangan dunia.

Membahas tentang pendidikan, pendidikan mempunyai kualitas yang harus kita wujudkan yaitu pembelajaran berlangsung secara efektif, artinya proses pembelajaran dapat terarah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Proses pembelajaran yang efektif itu

hendaknya dilakukan setiap jenjang pendidikan khususnya pendidikan di sekolah dasar. Namun saat ini, pembelajaran yang efektif di Sekolah Dasar Negeri101600 Purbabangun Padang Lawas Utara belum terlaksana secara optimal karena terkendala berbagai hal diantaranya guru, siswa, serta sarana dan prasarana pendidikan. Undang-undang dasar Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyatakan:

Tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan adalah proses pemanusiaan manusia seutuhnya yang lebih melembaga dalam konteks budaya. Dalam konteks ini pendidikan adalah yang melahirkan subyek sosial yang memiliki mandit memimpin dan mengelola sumber daya alam semesta menjadi manfaat bagi kemanusiaan.¹

Pembelajaran adalah kegiatan seorang anak untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan.² Pembelajaran adalah proses interaksi yang mana prosesnya merupakan bantuan yang diberikan guru agar proses pembelajarannya tercapai dan dapat belajar dengan baik. Dengan itu peneliti ingin memperdalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar. Belajar mengajar yang melibatkan antara peserta didik dengan seorang guru.

¹Lelya Hilda, "Pembelajaran Berbasis Sainifik Dan MultiKultural Dalam Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)", Volume 04, No.1, Tahun 2017, hlm. 8.

² Maulana Arafat Lubis Dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis Hots Higher Order Thinking Skills* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm. 6.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sangat penting ditingkatkan pada masa sekarang ini. Hal tersebut disebabkan karena pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sangat berkaitan dengan pendidikan. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sangat penting ditingkatkan pada masa sekarang ini. Hal tersebut disebabkan karena pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sangat berkaitan erat dengan pendidikan karakter. Dewasa ini, karakter siswa sudah mulai tidak terbentuk, sedangkan karakter sangat menentukan kualitas seseorang atau kualitas seorang penerus bangsa. Untuk itu perlu ditingkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa terutama pada kelas V Sekolah Dasar Negeri 101600 Purbabangun Padang Lawas Utara, karena banyak hasil belajar siswa yang masih membutuhkan pendampingan ataupun masih berada dibawah rata-rata.

Pada pembelajaran IPA sangat penting dipelajari di dunia pendidikan. karena terdapatnya pandangan hubungan yang lengkap tentang kegiatan dari pengetahuan yang berbeda. Maka faktor dorongan yang kuat ialah karena adanya penentuan tema yang bersandarkan pada minat siswa. Dengan itu siswa dapat melihat dengan mudah bagaimana kegiatan, ide yang berbeda dan dapat saling berhubungan.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, banyak hal yang dapat kita lakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu caranya yakni dengan menerapkan salah satu strategi pembelajaran. Dengan menerapkan salah satu strategi pembelajaran dalam pembelajaran di kelas, pembelajaran akan terasa lebih bermakna dan lebih mudah *everyone teacher is here*

dipahami pula. Untuk itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan berjudul Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Menggunakan Strategi *Everyone is Teacher Here* Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 101600 Purbabangun Padang Lawas Utara. Melalui strategipembelajaran ini, peneliti berharap hasil belajar IPA siswa dapat meningkat sesuai dengan hasil belajar yang telah ditentukan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, hasil rata-rata nilai semester yang diperoleh, siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri 101600 Purbabangun Padang Lawas Utara, sebagai berikut.

Tabel 1.1
Data Ketuntasan Nilai Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V Sekolah Dasar Negeri 101600 Purbabangun Padang Lawas Utara

No	Nilai KKM	Siswa	Persentase	Keterangan	Total
1.	≥ 75	6	40 %	Tuntas	100%
2	≤ 75	9	60 %	Tidak Tuntas	100%

Sumber : Guru Kelas V Sekolah Dasar Negeri 101600 Purbabangun Padang Lawas Utara

Berdasarkan data yang di atas, dari 15 siswa hanya 6 siswa yang tuntas dan 9 siswa yang belum tuntas. Penyebab rendahnya hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 101600 Purbabangun Padang Lawas Utara pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, guru belum menemukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi, siswa kurang fokus terhadap proses pembelajaran sehingga kurang tertariknya siswa dalam strategi yang dilakukan oleh guru, yang akhirnya

belum maksimal pelaksanaan perencanaan pembelajaran yang sudah disusun oleh guru.³

Mengamati hal demikian, maka diperlukan suatu penyelenggaraan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan strategi pembelajaran. Salah satu strategi yang dapat digunakan ialah "Strategi *Everyone Is Teacher Here*"

Berdasarkan masalah tersebut, menurut peneliti *strategieveryone is teacher here* adalah solusi yang baik untuk mendapatkan partisipasi dalam kelas secara keseluruhan maupun individual dan juga memberi kesempatan kepada siswa untuk berpikir dan saling membantu satu sama lain. Variasi strategi pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Strategi ini dapat digunakan untuk meningkatkan interaksi pembelajaran antara siswa dengan siswa dan juga siswa dengan guru. Strategi ini juga sangat cocok untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena strategi ini siswa diharapkan bisa memberi pertanyaan maupun jawaban kepada teman-temannya, karena saling berbagi pengetahuan dan tetap di bawah pengawasan guru pembahasan tetap terarah. Dengan demikian, strategi ini diharapkan siswa memulai dari rasa senang dan tertarik sehingga hasil belajar mereka dapat meningkat menjadi lebih baik.

Penggunaan strategi *everyone is teacher here* pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam memberikan kemudahan bagi guru dalam mempersentasikan materi pembelajaran di kelas. Semakin banyak kesempatan dan keeluasaan guru

³Observasi, Penelitian Di Sekolah Dasar Negeri 101600, (4 September 2022).

dalam melaksanakan proses pembelajaran dan guru dapat menciptakan pembelajaran yang menarik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, cukup beralasan jika peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan berjudul “ **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Menggunakan Strategi *Everyone Is Teacher Here* di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 101600 Purbabangun Padang Lawas Utara**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang berhubungan dengan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD, antara lain:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam
2. Guru belum menemukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi
3. Siswa kurang fokus terhadap proses pembelajaran
4. Kurang tertariknya siswa terhadap strategi yang digunakan oleh guru
5. Belum maksimal pelaksanaan perencanaan pembelajaran yang sudah disusun oleh guru.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu “Dengan menggunakan strategi pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V Sekolah Dasar Negeri 101600 Purbabangun Padang Lawas Utara”.

D. Batasan Istilah

Adapun batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Hasil Belajar

Benjamin S. Bloom mengidentifikasi bahwa hasil belajar kognitif terdiri dari mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Adapun hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aspek kognitif yang terdiri dari C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), C4 (menganalisa), C5 (mengevaluasi), C6 (menciptakan).⁴

2. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang factual, baik berupa kenyataan atau kejadian dan hubungan sebab akibatnya. Cabang ilmu yang termasuk anggota rumpun Ilmu Pengetahuan Alam antara lain: Biologi, Fisika, Ilmu Pengetahuan Alam, Astronomi, Astrofisika, dan Geologi.⁵

3. Strategi *Everyone Is teacher Here*

Strategi *everyone is teacher here* merupakan strategi yang mudah guna memperoleh partisipasi kelas yang besar dan tanggung jawab individu. Strategi ini memberikan kesempatan kepada siswa akan berperan

⁴Pudyo, *Belajar Tuntas Filosofi, Konsep Dan Implementasi*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2018), hlm. 59-60.

⁵Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 22.

menjadi guru dengan menjelaskan konsep sesuai dengan soal yang diperoleh. Dengan melaksanakan strategi tersebut, siswa akan menjadi lebih aktif dan berusaha untuk mencari jawaban dari soal yang diperolehnya sehingga siswa dapat merekonstruksi pengetahuannya sendiri dan lebih memahami materi. Sedangkan guru, berperan sebagai fasilitator.⁶

4. Organ Pencernaan Manusia

Organ pencernaan manusia merupakan materi pembelajaran Ilmu pengetahuan Alam yang ada di kelas 5 tema 3 sub tema 1 memuat sub materi tentang macam-macam organ pencernaan, fungsi organ pencernaan, penyakit pada organ pencernaan manusia dan cara memelihara organ pencernaan manusia.⁷

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah Penggunaan Strategi *Everyone is Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Ilmu pengetahuan alam di kelas V Sekolah Dasar Negeri 101600 Purbabangun Padang Lawas Utara?

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi *Everyone is Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran ilmu pengetahuan alam di kelas V Sekolah Dasar Negeri 101600 Purbabangun Padang lawas Utara.

⁶Riska Oktalia, Astuti Wijayanti, and Tias Ernawati, "Everyone Is a Teacher Here Effect on Science Learning Achievement Based on Critical Thinking Skills," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa* 8, 3, 2018, (<http://dx.doi.org/10.30998>).

⁷Fransiska Wahyu Ari Susilawati, *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas V*, (Jakarta: Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm.34-39.

G. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan kepada guru dalam mengembangkan dan meningkatkan kreativitas dalam mengajar dan menarik bagi siswa.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa, untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan dan hasil belajar dalam pelajaran ilmu pengetahuan alam dengan aktivitas belajar yang menyenangkan menggunakan strategi *Everyone is Teacher Here*.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam penelitian serta dapat menyikapi secara professional kondisi nyata Sekolah dasar negeri 101600 Purbabangun Padang Lawas Utara.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah jika strategi *everyone is teacher here* telah diterapkan, hasil belajar siswa akan meningkat, yang menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas ini berhasil. Nilai individu serta nilai rata-rata kelas dari siklus sebelumnya menunjukkan bahwa tindakan berhasil. Selain itu persentase siswa yang mencapai KBM sebesar 75 %.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam penulisan tugas akhir, penelitian membuat sistematika dalam 3 bab yaitu:

Bab I Pendahuluan atas belakang masalah, indentifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan, sistematika pembahasan.

Bab II Landasan teoritis yang memuat tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, yaitu kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, hipotesis tindakan.

Bab III Metologi penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan strategi penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, teknik analisis data.

Bab IV Hasil penelitian yang atas deskripsi data hasil penelitian yang meliputi kondisi awal, tindakan pada siklus I dan II pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V Penutup yang atas dua sub bab yaitu kesimpulan dan saran. Terakhir daftar pustaka dan lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah proses aktivitas yang dilakukan dengan sengaja untuk melakukan perubahan sikap dan perilaku yang keadaannya berbeda dari sebelum individu berada dalam situasi belajar dan sesudah melakukan tindakan yang serupa dan yang bersifat menetap. Ada 4 ciri-ciri belajar yaitu. Perubahan, bersifat permanen, adanya usaha, dan perubahan karena proses belajar. Aspek belajar atau tujuan belajar dibagi 3 bagian atau domain yaitu. domain kognitif, domain afektif, domain psikomotor. Ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar yaitu: Perubahan terjadi secara sadar, bersifat kontinu dan fungsional, bersifat Positif dan aktif bukan bersifat sementara, bertujuan atau terarah, mencakup seluruh aspek tingkah laku. Factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar, dalam arti luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.⁸

⁸Alim Mabur, “Pengaruh Penerapan Metode Everyone Is Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sd Negeri 7 Lanne Kabupaten Pangkep “ (Pangkep, Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pengetahuan, 2018).

Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan. Dalam belajar, kita tidak bisa melepaskan diri dari beberapa hal yang menghantarkan kita berhasil dalam belajar.⁹ Belajar adalah suatu perubahan perilaku yang relative permanen dan dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan. Pengalaman diperoleh seseorang dalam interaksi dengan lingkungan, baik yang tidak direncanakan maupun yang direncanakan sehingga menghasilkan perubahan yang bersifat relative menetap.¹⁰

b. Ciri-ciri Belajar

William Burton menyimpulkan uraiannya yang cukup panjang tentang prinsip-prinsip belajar sebagai berikut.

1. Proses belajar ialah pengalaman, berbuat, mereaksi, dan melampaui (*under going*).
2. Proses itu melalui bermacam-macam ragam pengalaman dan mata pelajaran-mata pelajaran yang berpusat pada tujuan tertentu.
3. Pengalaman belajar secara maksimum bermakna bagi kehidupan murid.
4. Pengalaman belajar secara bersumber dari kebutuhan dan tujuan murid sendiri yang mendorong motivasi yang kontinu.

⁹Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia sukses Belajar*, revisi (Jakarta:Rineka Cipta, 2018), hlm.15.

¹⁰Mohammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, 1 st ed. (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2016), hlm.2.

5. Proses belajar dan hasil belajar disyarati oleh hereditas dan lingkungan.
6. Proses belajar dan hasil usaha belajar secara materiil dipengaruhi oleh perbedaan-perbedaan individual dikalangan murid-murid.
7. Proses belajar berlangsung secara efektif apabila pengalaman-pengalaman dan hasil-hasil yang diinginkan disesuaikan dengan kematangan murid.
8. Proses belajar yang terbaik apabila murid mengetahui status dan kemajuan.
9. Proses belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai prosedur.
10. Hasil-hasil belajar secara fungsional bertalian satu sama lain, tetapi dapat didiskusikan secara terpisah.
11. Proses belajar berlangsung secara efektif dibawah bimbingan yang merangsang dan membimbing tanpa tekanan dan paksaan.
12. Hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan.
13. Hasil-hasil belajar diterima oleh murid apabila memberi kepuasan pada kebutuhannya dan berguna serta bermakna baginya.

14. Hasil-hasil belajar dilengkapi dengan jalan serangkaian pengalaman-pengalaman yang dapat dipersamakan dan dengan pertimbangan yang baik.
15. Hasil-hasil belajar itu lambat laun dipersatukan menjadi kepribadian dengan kecepatan yang berbeda-beda.
16. Hasil-hasil belajar yang telah dicapai adalah bersifat kompleks dan dapat berubah-ubah (*adaptable*), jadi tidak sederhana dan statis.¹¹

Ada juga 4 ciri-ciri belajar, yaitu : perubahan, bersifat permanen, adanya usaha, dan perubahan karena proses belajar.

c. Tujuan Belajar

Tujuan adalah sasaran yang hendak dicapai. Tujuan belajar mengajar adalah tercapainya suatu kompetensi tertentu sesuai dengan yang telah dirumuskan. Kompetensi yang dicapai dapat berupa pengetahuan maupun keterampilan. Tujuan dikatakan tercapai jika siswa mampu menguasai kompetensi tertentu seperti dirumuskan semula yang disebut sebagai standar kompetensi.¹²

Proses belajar terjadi apabila individu dihadapkan pada situasi dimana ia tidak dapat menyesuaikan diri dengan cara biasa, atau apabila ia harus mengatasi rintangan yang mengganggu kegiatan yang diinginkan. Proses penyesuaian diri mengatasi rintangan terjadi secara tidak sadar, tanpa pemikiran yang banyak

¹¹Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm.31-32.

¹²Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, 1 st ed. (Jakarta: Rajawali Pers,2016), hlm. 20-21

terhadapapa yang dilakukan. Dalam hal ini siswa mencoba melakukan kebiasaan atau tingkah laku yang telah terbentuk hingga ia mencapai respon yang memuaskan.¹³

2. Pengertian Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar peserta didik merupakan sesuatu yang sangat penting dan strategis dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan penilaian hasil belajar maka dapat diketahui seberapa besar keberhasilan peserta didik telah menguasai kompetensi atau materi yang telah diajarkan oleh guru. Melalui penilaian juga dapat dijadikan acuan untuk melihat tingkat keberhasilan atau efektivitas guru dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penilaian hasil belajar harus dilakukan dengan baik mulai dari penentuan instrument, penyusunan instrumen, telaah instrument, pelaksanaan enilaian, analisis hasil penilaian dan program tindak lanjut hasil penilaian. Dengan penilaian hasil belajar yang baik akan memberikan informasi yang bermanfaat dalam perbaikan kualitas proses belajar mengajar. Sebaliknya, kalau terjadi kesalahan dalam penilaian hasil belajar, maka akan terjadi salah informasi tentang kualitas proses belajar mengajar dan pada akhirnya tujuan pendidikan yang sesungguhnya tidak akan tercapai.¹⁴

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau

¹³Moh Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, 1 st ed. (Yogyakarta: Deepublish,2018), hlm.16

¹⁴Kunandar. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013). Suatu Pendekatan Praktis Disertai Dengan Contoh*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm.61.

dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hamalik (2005) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap serta kemampuan peserta didik. Lebih lanjut Sudjana (2002) berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya.

3. Pembelajaran IPA

a. Hakikat pembelajaran IPA

Hakikat IPA adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala melalui serangkaian proses ilmiah yang dibangun atas dasar sikap ilmiah dan hasilnya terwujud sebagai produk ilmiah yang tersusun atas tiga komponen terpenting berupa konsep, prinsip, dan teori yang berlaku secara universal.

Melihat model demikian, bahwa hakikat IPA mesti tercermin dalam tujuan pendidikan dan metode mengajar yang digunakan. Dengan demikian, pelajaran IPA pada tingkat pendidikan manapun harus dikembangkan dengan memahami berbagai pandangan tentang makna IPA, yang dalam konteks pandangan hidup dipandang sebagai suatu instrument untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan sosial manusia.¹⁵

Pembelajaran IPA adalah interaksi antara komponen-komponen pembelajaran dalam bentuk proses pembelajaran untuk

¹⁵Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp)*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2010), Hal.142.

mencapai tujuan yang berbentuk kompetensi yang telah ditetapkan. Tugas utama guru ipa adalah melaksanakan proses pembelajaran IPA. Proses pembelajaran IPA terdiri dari tiga tahap, yaitu perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.

Proses pembelajaran IPA harus memperhatikan karakteristik IPA sebagai proses dan IPA sebagai produk. IPA sebagai *integrativescience* atau IPA terpadu telah diberikan di SD/MI dan SMP/MTS sebagai mata pelajaran IPA terpadu dan secara terpisah di SMA/MA sebagai mata pembelajaran ilmu biologi, fisika, IPA, serta Bumi dan antariksa.

4. Pengertian Strategi Pembelajaran

Pengertian strategi berasal dari bahasa *strategos* yang berarti jenderal atau panglima. sehingga strategi diartikan sebagai ilmu kejurandaran atau ilmu kepanglimaannya. Pengertian strategi tersebut kemudian diterapkan dalam dunia pendidikan, yang dapat diartikan sebagai suatu seni dan ilmu untuk membawakan pengajaran sedemikian rupa sehingga tujuan yang ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Strataegi juga merupakan pendekatan menyeluruh dalam suatu sistem, yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum yang melukiskan prosedur yang sistematis

dalam membantu usaha, mengorganisasikan pengalaman, mengatur dan merencanakan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁶

Strategi pembelajaran pada anak berkebutuhan khusus hampir sama dengan strategi pembelajaran yang digunakan pada anak normal umumnya, hanya terdapat beberapa strategi khusus yang dapat diterapkan. Pandangan guru tentang hakikat proses belajar akan ikut menentukan strategi pembelajaran yang digunakan dalam memecahkan masalah kesulitan belajar. Bertolak dari pembahasan tentang berbagai teori tentang proses belajar seperti yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses dari seorang yang berusaha memperoleh bentuk perilaku baru yang relative menetap.¹⁷ Strategi pembelajaran sangat penting karena dapat mempermudah proses pembelajaran untuk mendapatkan hasil maksimal. Bagi guru, strategi pembelajaran menjadi pedoman dan acuan bertindak yang sistematis, sedangkan bagi siswa dapat mempermudah dan mempercepat memahami isi pelajaran.¹⁸

5. Strategi *Everyone Is Teacher Here*

a. Pengertian Strategi *Everyone Is Teacher Here*

Strategi *everyone is teacher here* ialah strategi yang sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan individual. Strategi ini memberi kesempatan

¹⁶Etin Sholihatin, *Strategi Pembelajaran PPKN*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 4.

¹⁷Abdurrahman Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), hlm. 37.

¹⁸Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovator Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010) hlm. 3.

kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Strategi ini juga membuat siswa yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.¹⁹

Strategi *everyone is teacher* here ialah strategi dimana siswa dilatih untuk menjadi guru bagi teman-temannya. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan partisipasi aktif dan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran sehingga siswa tidak hanya menjadi obyek dalam pembelajaran tetapi juga menjadi subyek dalam pembelajaran.

Strategi *everyone is teacher here* awalnya siswa dibagikan secarik kertas/ kartu indeks kepada seluruh siswa. Kemudian setiap siswa diminta menuliskan satu pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang sedang dipelajari di kelas atau sebuah topik khusus yang akan didiskusikan dalam kelas. Kertas dikumpulkan dan dibagikan secara acak kepada siswa. Setelah itu siswa membacakan pertanyaan pada kertas tersebut kemudian menjawabnya di depan kelas. Kegiatan ini berlangsung terus menerus sampai kertas habis dan seluruh siswa telah maju menjadi guru untuk temannya.²⁰

¹⁹Nur Asiza and Muhammad Irwan, *Everyone Is Teacher Here*(Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center, 2019), hlm. 79.

²⁰Irma Atika sari, "Penerapan Metode *Everyone Is Teacher Here* Dalam Pembelajaran IPS kelas IV semester II di mi negeri jambusari cilacap"

b. Tujuan Strategi *Everyone Is Teacher Here*

Tujuan strategi *everyone is teacher here* (semua bisa jadi guru) dalam suatu proses belajar mengajar bertujuan berikut ini:

- 1) Mengecek pemahaman para siswa sebagai dasar perbaikan proses belajar mengajar.
- 2) Membimbing usaha para siswa untuk memperoleh suatu ketrampilan kognitif maupun sosial.
- 3) Memberikan rasa senang pada siswa.
- 4) Merangsang dan meningkatkan kemampuan berpikir siswa.
- 5) Memotivasi siswa agar terlibat dalam interaksi.
- 6) Melatih kemampuan mengutarakan pendapat.
- 7) Mencapai tujuan belajar.²¹

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan strategi *everyone is teacher here* adalah memudahkan dalam kegiatan belajar mengajar kepada siswa, sehingga siswa memperoleh suatu keterampilan kognitif maupun sosial, memberikan rasa senang, meningkatkan kemampuan berpikir, memotivasi dan melatih kemampuan mengutarakan pendapatnya.

c. Alasan Penggunaan Strategi *Everyone Is Teacher Here*

Strategi ini sebuah strategi yang mudah memperoleh partisipasi kelas kecil dan tanggungjawab individu karena siswa bertindak sebagai seorang guru terhadap siswa lain.²²

²¹Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2001), hlm.60.

Strategi ini sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Metode ini memberi kesempatan kepada siswa untuk berperan sebagai guru kawan-kawannya. Dengan metode ini, siswa yang selama ini tidak mau terlibat ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.²³

Strategi *everyone is teacher here* adalah strategi yang sangat baik, karena siswa mendapatkan kesempatan memberikan pertanyaan dengan menuliskannya dan menjawab pertanyaan dari temannya. Belajar untuk mengajarkan akan membuat pemahaman siswa lebih baik. metode tersebut dapat melibatkan siswa secara aktif, tidak membosankan dan melatih keberanian mengemukakan pendapatnya.

d. Kelebihan Strategi *Everyone Is Teacher Here*

Kelebihan-kelebihan strategi *everyone is teacher here*, yaitu:

- Mendukung pengajaran sesama siswa di kelas.
- Menempatkan seluruh tanggungjawab pengajaran kepada seluruh anggota siswa.²⁴

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan strategi *everyone is teacher here* adalah mendukung

²²Diah Sri Utami, Mei Fita Asri Untari, and M. Yusuf Setia Wardana, "KEEFEKTIFAN METODE EVERYONE IS TEACHER HERE (ETH) TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SDN SEKARJALAK 01 PATI", *Jurnal Sekolah(JS)* 2 (2017): 25-29.

²³Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching* Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 136.

²⁴Nur Asiza and Muhammad Irwan, *Everyone Is Teacher Here* (Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning center, 2019, hlm. 83.

dan meningkatkan proses pembelajaran serta melatih siswa untuk bertanggung jawab.

e. Kelemahan Strategi *Everyone Is Teacher Here*

Kelemahan-kelemahan strategi *everyone is teacher here*, yaitu.

- Memerlukan penjelasan materi di awal oleh pendidik agar soal yang dibuat siswa tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran.
- Membutuhkan waktu yang lama untuk menghabiskan semua pertanyaan untuk kelas besar.²⁵

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kelemahan strategi *everyone is teacher here* adalah memerlukan penjelasan dari guru agar siswa tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran dan membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan dalam kelas besar.

f. Langkah-langkah Strategi *Everyone Is Teacher Here*

Ahmad sabri menjelaskan langkah-langkah strategi *everyone is teacher here*, sebagai berikut:

- Bagikan secarik kertas kepada seluruh siswa. Setiap siswa diminta untuk menuliskan satu pertanyaan tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari di kelas.
- Kumpulkan kertas, acak kertas tersebut kemudian bagikan kepada setiap siswa. Pastikan bahwa tidak ada siswa yang

²⁵Nur Asiza and Muhammad Irwan, *Everyone Is Teacher Here*(Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning center, 2019), hlm. 82.

menerima soal yang ditulis sendiri. Minta mereka untuk membaca dalam hati pertanyaan dalam kertas tersebut kemudian memikirkan jawabannya.

- Minta siswa secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya.
- Setelah jawaban diberikan, mintalah siswa lainnya untuk menambahkan.
- Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah strategi pembelajaran *everyone is teacher here* yaitu diawali dengan membagikan secarik kertas kepada semua siswa kemudian, meminta masing-masing siswa untuk menuliskan pertanyaan pada kertas tersebut, setelah itu kertas yang berisi pertanyaan dikumpulkan lalu dibagi kembali kepada siswa secara acak, kemudian salah satu siswa diminta untuk berdiri membacakan kertas yang berisi pertanyaan dan menjawabnya didepan siswa lain, selanjutnya dilakukan secara sukarela oleh siswa lain sampai semua siswa dapat giliran membacakan kertas yang didapatnya.

6. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi menurut Guba dan Lincoln dalam Aefin mendefinisikan evaluasi sebagai “*a process for describing an avaluand and judging its merit and wort*” yaitu suatu tindakan pengendalian, penjaminan dan

penetapan mutu suatu sistem berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara kegiatan dalam rangka membuat suatu keputusan. Evaluasi juga dapat diartikan sebagai suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan. Berdasarkan pengertian ini dapat beberapa hal yang perlu dijelaskan lebih lanjut.

- a) Evaluasi ialah suatu proses, bukan hasil (produk). Hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi adalah kualitas sesuatu, baik yang menyangkut tentang nilai atau arti, sedangkan kegiatan yang sampai pada pemberian nilai dan arti tersebut evaluasi. Kajian tentang evaluasi berarti mempelajari bagaimana proses pemberian pertimbangan mengenai kualitas sesuatu.
- b) Tujuan evaluasi adalah untuk menentukan kualitas sesuatu, terutama yang berkenaan dengan nilai dan arti. Pemberian nilai dilakukan ketika seorang evaluator memberikan pertimbangannya mengenai evaluan tanpa menghubungkannya dengan sesuatu yang bersifat dari luar, sedangkan arti berhubungan dengan posisi dan peran evaluan yang komprehensif adalah meliputi proses pemberian keputusan tentang nilai dan proses keputusan tentang arti.

- c) Dalam proses evaluasi harus ada pemberian pertimbangan (judgement). Pemberian pertimbangan ini pada dasarnya merupakan konsep dasar dari sesuatu yang sedang dievaluasikan.
- d) Pemberian pertimbangan tentang nilai dan arti yang diberikan bukanlah sesuatu proses yang dapat diklasifikasikan sebagai kegiatan evaluasi.²⁶

Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai pendidik. Kompetensi ini sejalan dengan tugas dan tanggung jawab seorang guru dalam pembelajaran, yaitu mengevaluasi pembelajaran termasuk di dalamnya melaksanakan penilaian hasil belajar. Kompetensi tersebut mencakup instrumen penilaian kemampuan guru dimana salah satu indikatornya adalah melakukan evaluasi pembelajaran.²⁷

B. Penelitian yang relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Umami Kulsum Harahap dengan judul “Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Dan Strategi Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* Pada Pokok Bahasan Penyajian Data Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 101600

²⁶Ade Suhendra, Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, (Kencana: Jakarta Timur, 2019), Hlm. 97-98.

²⁷Rinto Hasiholan Hutapea, “Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Pada Kurikulum 2013,” *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)* 1, no. 1 (2019): 18–30.

Purbabangun Padang Lawas Utara”, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *everyone is teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar hal ini dapat dilihat pada kelas eksperimen I rata-rata 51,30 dan hasil nilai rata-rata kelas eksperimen 2 yaitu 48,91.²⁸ Dari data tersebut alasan peneliti untuk menjadikan sebagai relevansi penelitian adalah bahwa penggunaan strategi *everyone is teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurkhotina Sari Harahap dengan judul “Penerapan strategi *Everyone Is Teacher* dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak materi perilaku terpuji di kelas X MIA-6 (matematika ilmu alamiah) madrasah aliyah negeri 2 model padangsidempuan”. Dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *everyone is teacher* dapat meningkatkan hasil belajar akidah akhlak kelas X MIA-6 seperti data yang diperoleh bahwa tes awal persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 8,69 %. Hasil yang didapatkan pada tes awal dengan nilai rata-rata 70,43 ketuntasan klasikal 8,69 %. Pada tes hasil belajar siklus I dengan nilai rata-rata 86,95 ketuntasan klasikal 52,17%. Pada tes hasil belajar siklus II dengan nilai rata-rata 91,73 ketuntasan klasikal 93,30%.²⁹ Dari data tersebut alasan peneliti untuk menjadikan ini sebagai relevansi

²⁸Ummu Kalsum Harahap, “Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Dan Strategi Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* Pada Pokok Bahasan Penyajian Data Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 101600 Purbabangun Padang Lawas Utara” (padangsidempuan, IAIN Padangsidempuan, 2021).

²⁹Nurkhotina Sari Harahap, “Penerapan Strategi *Everyone Is Teacher* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Perilaku Terpuji Di Kelas X MIA-6 (Matematika Ilmu Alamiah) Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidempuan” (Padangsidempuan, IAIN Padangsidempuan, 2016).

penelitian adalah bahwa penerapan metode *everyone is teacher* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh tita septania yang berjudul “Penerapan Strategi *Everyone Is Teachere* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pelajaran Tematik Muatan PPKn Tema 7 Kelas IV SDN 017 Pandau Jaya”. Dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *everyone is teacher* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada tema 7 muatan PPKn kelas IV SDN 017 pandau jaya. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata tes kemampuan berpikir kritis peserta didik sebelum tindakan mencapai rata-rata 53,37 dengan kategori rendah, setelah dilakukan tindakan pada siklus I mencapai 70,19 dengan kategori baik dan meningkat lagi siklus II menjadi 77,40 dengan kategori baik.³⁰Dari data tersebut alas an peneliti untuk menjadikan ini sebagai relevansi penelitian bahwa penerapan strategi *everyone is teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

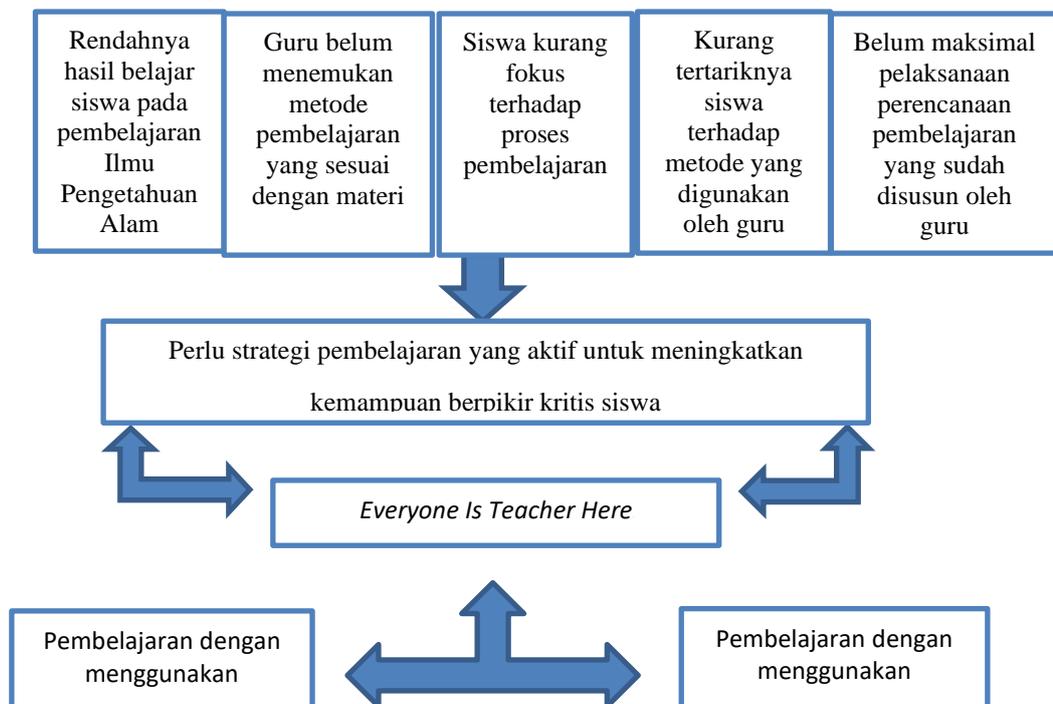
C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan teori yang telah diuraikan sebelumnya bahwa kerangka berpikir pada kondisi awal pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V Sekolah Dasar Negeri 101600 Purbabangun Padang Lawas Utara masih rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, kemudian guru belum menemukan metode

³⁰Tita Septania, “Penerapan Strategi *Everyone Is Teachere* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pelajaran Tematik Muatan PPKn Tema 7 Kelas IV SDN 017 Pandau Jaya” (Pekanbaru, UIN SUSKA, 2021).

pembelajaran yang sesuai dengan materi sehingga siswa kurang fokus terhadap proses pembelajaran dan kurang tertariknya siswa terhadap metode yang digunakan oleh guru. Hal ini menyebabkan belum maksimal pelaksanaan perencanaan pembelajaran yang sudah disusun oleh guru. Dengan kondisi awal peneliti akan melaksanakan suatu tindakan untuk mengatasinya. Peneliti akan menerapkan strategi *everyone is teacher here* dalam peroses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Tindakan peneliti akan dilaksanakan, diharapkan mencapai kondisi akhir, yaitu hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 101600 Purbabangun Padang Lawas Utara dapat meningkat. Melalui strategi *everyone is teacher here*, diharapkan dapat meningkat pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah statemen keterkaitan antara dua atau lebih variable. PTK sebagai penelitian yang bertumpu pada perbaikan kinerja guru, maka dalam hipotesis dirumuskan dugaan apa yang akan terjadi manakala dilakukan satu perlakuan tertentu.³¹

Hipotesis dari penelitian ini adalah ada peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dengan menggunakan strategi *everyone is teacher here* di kelas v sekolah dasar negeri 101600 purbabangun padang lawas utara

³¹Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, 1 St Ed. (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 125.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan dikelas V Sekolah Dasar Negeri 101600 Purbabangun Padang Lawas Utara yang berlokasi di Dusun Sukamulia Desa Rondaman Lombang Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara. Desa ini terletak kurang lebih 11 Km dari Pasar Gunung Tua Kabupaten Padang Lawas Utara. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena didasarkan kepada beberapa pertimbangan, yaitu lokasi dekat dengan tempat tinggal dengan peneliti sehingga memudahkan peneliti dalam pengambilan informasi. Selain itu, sepengetahuan peneliti belum ada peneliti lain yang melakukan penelitian dengan judul yang sama. Waktu penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti mulai dari September 2022 sampai 09 Maret 2023.

Tabel 3.1 jadwal Rencana Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan	Tahun
1.	Penulisan Proposal	September	2022
2.	Bimbingan Proposal	September-November	2022
3.	Seminar Proposal	Desember	2022
4.	Penelitian	Januari-Februari	2022
5.	Penyusunan Skripsi	Februari-Juni	2023
6.	Bimbingan Skripsi	Februari-Juni	2023
7.	Seminar Hasil	Juli	2023
8.	Sidang Munaqosah	Juli	2023

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) atau singkatan dengan PTK. Penelitian tindakan kelas merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran.³²

Pendidikan tindakan kelas (PTK) akan mendorong para guru untuk memikirkan apa yang dilakukan sehari-hari dalam menjalankan tugasnya. Akan kritis terhadap apa yang dilakukan tanpa tergantung pada teori-teori yang muluk-muluk dan bersifat universal yang ditemukan oleh para pakar peneliti yang sering kali tidak cocok dengan situasi dan kondisi kelas. Bahkan, keterlibatan mereka dalam PTK sendiri akan menjadikan dirinya menjadi pakar peneliti dikelasnya, tanpa bergantung pada para pakar peneliti lain yang tidak tahu mengenai permasalahan kelasnya sehari-hari.³³

Penelitian tindakan kelas (PTK), Merupakan Salah Satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru khususnya dalam pengelolaan pembelajaran. Melalui PTK, guru dapat meningkatkan kinerja secara terus menerus, dengan cara melakukan refleksi diri (*self reflection*), yakni upaya menganalisis untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran yang

³²Tatang Ary Gumanti, Yunidar, and Syahrudin, *Metode Penelitian Pendidikan*, Asli (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016) hlm. 12.

³³Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah Classroom Action Research* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 10.

dilakukannya, kemudian merencanakan untuk proses perbaikan serta mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran sesuai dengan program pembelajaran yang telah disusunnya, dan diakhiri dengan melakukan refleksi. Oleh karenanya, begitu pentingnya PTK untuk proses perbaikan, maka PTK merupakan bagian dari kemampuan profesional guru. PTK merupakan kegiatan ilmiah yakni proses berpikir yang sistematis dan empiris dalam upaya memecahkan yaitu masalah, proses pembelajaran yang dihadapi oleh guru itu sendiri dalam melaksanakan tugas utamanya yaitu mengajar.³⁴ Dapat disimpulkan bahwa PTK dapat membantu para guru dalam menghadapi persoalan dalam kelas, baik berhubungan dalam materi, metode dan sebagainya. Maka guru melakukan tindakan-tindakan secara sistematis dan terarah dalam suatu proses pembelajaran.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Latar dan subjek penelitian ini adalah siswa kelas V sekolah Dasar Negeri 101600 Purbabangun Kecamatan Portibi Kabupaten Sumatera Utara, yang berjumlah 12 siswa.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I merupakan pengenalan strategi *Everyone Is teacher Here*, yaitu diikuti pengamatan secara seksama, Pencatatan proses dan aktivitas belajar disertai pemberian tes individu kepada siswa dan berlanjut pada tahap

³⁴Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, 1 st ed. (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 13-14.

refleksi dan tahap hasil belajar. Siklus 2 merupakan upaya perbandingan proses dan hasil belajar yang telah dilaksanakan pada siklus 1. Dengan demikian dapat diketahui manfaat penerapan strategi Everyone Is Teacher Here untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V Sekolah Dasar Negeri 101600 Purbabangun Padang Lawas Utara. Setiap siklus dijelaskan di bawah ini:

Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan rancangan tindakan yang akan dilakukan peneliti untuk memperbaiki, meningkatkan, merubah perilaku dari sikap sebagai solusi. Adapun yang dilakukan pada tahap ini:

- 1) Permintaan izin kepada kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri 101600 Purbabangun Padang Lawas Utara.
- 2) Melakukan observasi pada siswa kelas V sekolah Sekolah Dasar Negeri 101600 Purbabangun Padang Lawas Utara.
- 3) Melakukan wawancara kepada guru kelas kelas V sekolah Sekolah Dasar Negeri 101600 Purbabangun Padang Lawas Utara untuk mengetahui kondisi awal dan permasalahan yang dialami ketika di kelas.
- 4) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi yang digunakan.

- 5) Membuat perencanaan pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan.
- 6) Mempersiap bahan materi yang akan diajarkan Ilmu Pengetahuan Alam yang akan diajarkan.
- 7) Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana perkembangan siswa di dalam kelas.
- 8) Menyusun tes untuk mengukur hal belajar siswa sebelum tindakan penelitian dilakukan.

b. Tahap Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang telah disusun dengan memperhatikan strategi *Everyone Is teacher Here* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Kegiatan yang akan dilakukan adalah:

- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru memberikan salam dan siswa menjawab salam.
 - b) Siswa bersama guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdo'a, Do'a dipimpin oleh ketua kelas.
 - c) Memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa.
 - d) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - e) Guru mengajak siswa untuk menguji kefokusannya belajar untuk mengawali pembelajaran.
 - f) Guru mengecek kehadiran siswa.

2) Kegiatan inti

- a) Guru menjelaskan secara garis besar tentang organ pencernaan pada manusia dan meminta siswa siswa mendengarkan.
- b) Jika ada aspek dari penjelasan guru yang belum mereka pahami, guru memberikan kesempatan untuk bertanya. Setelah tidak ada lagi bertanya guru menjelaskan prosedur strategi *everyone is teacher here*.
- c) Kemudian guru memberi setiap siswa selembar kertas dan menuliskan satu pertanyaan materi yang dibahas.
- d) Selanjutnya guru meminta siswa mengumpulkan kertas-kertas yang telah disusun siswa dan guru menyebarluaskan secara acak kepada setiap siswa.
- e) Kemudian guru menginstruksikan siswa untuk membaca pertanyaan yang ada di benak mereka dan mempertimbangkan pendapatnya. Selain itu, guru meminta pendapat siswa lain mengenai respon.
- f) Siswa yang berani menyuarakan pendapatnya akan dipuji oleh guru.
- g) Guru meminta siswa untuk bertanya dan jawaban yang belum dipahami, maka guru menjawabnya dengan jelas dan tepat.
- h) Selanjutnya guru memberikan penguatan dan memberikan penjelasan materi organ-organ pencernaan pada manusia.

3) Kegiatan penutup

- a) Guru menyimpulkan pembelajaran yang dilakukan.
- b) Guru memberikan penguatan.
- c) Guru menanyakan apakah ada yang tidak mengerti.
- d) Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan salam penutup.

c. Tahap Observasi (Pengamatan)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah peneliti mengumpulkan data proses dengan menggunakan lembar observasi dan data butir soal tes hasil belajar kognitif.

d. Tahap Refleksi

Kegiatan ini merupakan umpan balik dari siswa yang akan diobservasi oleh guru untuk menyimpulkan tindakan selanjutnya. Setelah dilakukan refleksi, jika ternyata pada tahap ini belum mencapai indikator keberhasilan tindakan maka penelitian ini akan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Siklus II

Setelah siklus I dilaksanakan dan belum menemukan hasil belajar yang seperti diharapkan, maka dalam hal ini dilanjutkan dengan melaksanakan siklus II dengan tahap-tahap berikut:

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan ini, prosedur yang akan dilakukan sama dengan siklus I, rencana tindakan pada siklus II disusun berdasarkan hasil refleksi dan analisis dari siklus I.

b. Tahap Tindakan

Tahap ini kegiatan yang akan dilakukan adalah melaksanakan scenario kegiatan yang telah dilakukan.

c. Tahap Pengamatan atau Observasi

Observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran dievaluasi untuk mengetahui apakah siswa mampu mencatat hasil eksperimen.

d. Tahap Refleksi

Menggunakan strategi *everyone is teacher here*, Menganalisis data dari hasil observasi dan aktivitas siswa dan guru serta tes hasil belajar siswa yang akan diberikan pada siklus II untuk mengetahui sejauh mana materi organ pencernaan pada manusia meningkat pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan strategi *Everyone Is teacher Here*. Berdasarkan hasil analisis dan refleksi, akan menentukan apakah tindakan yang dilakukan berhasil atau tidak dalam menyelesaikan masalah yang mendorong penyelenggara PTK. PTK harus dilakukan dengan cara yang sama jika hasilnya memuaskan maka siklus ke III tidak perlu dilanjutkan.

E. Sumber Data

- a. Informasi dari guru kelas V sekolah Sekolah Dasar Negeri 101600 Purbabangun Padang Lawas Utara.
- b. Kepala Sekolah Dasar Negeri 101600 Purbabangun Padang Lawas Utara.
- c. Siswa kelas V sekolah Sekolah Dasar Negeri 101600 Purbabangun Padang Lawas Utara.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dapat diartikan alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian data. Untuk mengetahui keberhasilan strategi *Everyone Is teacher Here*, penelitian melakukan pengumpulan data dengan menggunakan sebagai berikut.

1. Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang diajukan oleh evaluator secara lisan atau tulisan yang harus dijawab oleh peserta tes dalam bentuk lisan atau tertulis jawaban atas tes dapat benar atau salah. Tes instrument pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Sebagai alat ukur dalam proses evaluasi, tes harus memiliki dua kriteria, yaitu kriteria validitas dan reliabilitas. Tes sebagai suatu alat ukur dikatakan memiliki tingkat validitas seandainya dapat mengukur apa yang hendak diukur.³⁵

Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar, dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar.

- a. Tes formatif penilaian ini digunakan untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut.

³⁵Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, 1 st ed. (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 99.

- b. Tes subsumatif ini meliputi sejumlah bahan pengajaran tertentu bahan pengajaran tertentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran daya serap siswa untuk meningkatkan tingkat prestasi belajar siswa. Hasil tes subsumatif ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai rapor.
- c. Tes Sumatif tes ini diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap bahan pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester, satu atau dua tahun pelajaran. Tujuannya adalah untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam suatu periode belajar tertentu. Hasil tes sumatif ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat atau sebagai ukuran mutu sekolah.³⁶

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Tes

No	Materi	Indikator	Ranah Kognitif	No. Soal Pilihan Ganda
1.	IPA	Menjelaskan fungsi organ mulut pada sistem pencernaan manusia.	C1	1, 2, 3, 4

³⁶Nur Asiza and Muhammad Irwan, *Everyone Is Teacher Here*(Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center, 2019), hlm. 69-70.

		Menentukan contoh makanan yang mengandung karbohidrat.	C2	5
		Mengklasifikasi alat dan kelenjar pencernaan.	C3	6, 7, 8, 9, 10
		Memeriksa fungsi dari organ pencernaan pada manusia.	C4	11, 12, 13, 14, 15
		Mengkaji ulang penyakit pada manusia	C5	16, 17
		Menyusun saluran pencernaan saat makanan mulai dicerna.	C6	18, 19, 20

2. Lembar Observasi

Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indra baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan format observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati. Hal ini dilakukan saat pembelajaran maupun di luar pembelajaran.³⁷

³⁷Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori Dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 235.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian tindakan kelas (PTK), merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru khususnya dalam pengelolaan pembelajaran. Melalui PTK, guru dapat meningkatkan kinerjanya secara terus menerus, dengan cara melakukan refleksi diri (*self reflection*), yakni upaya menganalisis untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran yang dilakukan, kemudian merencanakan untuk proses perbaikan serta mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran sesuai dengan program pembelajaran yang telah disusunnya, dan akhiri dengan melakukan refleksi.³⁸ Penelitian tindakan kelas melibatkan proses, perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi dan menjalin hubungan yang diperlukan antara evaluasi diri.³⁹ Jika kriteria tersebut tidak terpenuhi, maka proses penelitian tindakan kelas ini dipertanyakan ilmiah.

Beberapa kriteria dalam menilai penelitian ini adalah perpanjangan penelitian, triangulasi, dan pengecekan anggota. Cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian, yaitu.

- a. Perpanjangan penelitian yaitu memperpanjang masa pengamatan memungkinkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.
- b. Triangulasi yaitu pengumpulan data yang merupakan pemeriksaan keabsahan data yang bermanfaat sesuatu yang lain dengan cara wawancara. Pengecekan anggota pengecekan data kepada anggota

³⁸Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, 1 st ed. (Jakarta: Kencana, 2011) hlm.11-12.

³⁹Hasan Baharun, "Penilaian Berbasis Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah", *MODELING: Jurnal Program Studi Pgmi* 3 (September 2, 2016): 206-16.

yaitu siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 101600 Purbabangun Padang Lawas Utara.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun data secara sistematis, data data yang diperoleh dari hasil dokumentasi, wawancara dan catatan lapangan, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menguraikan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, melakukan sintesa, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan menyusun kesimpulan sehingga mudah dimengerti oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁰

1. Analisis data tes hasil belajar kognitif

Analisis data tes hasil belajar kognitif ini terkait dengan ketuntasan belajar secara klasikal dengan menggunakan rumus di bawah ini:

a. Ketuntasan individu

Ketuntasan belajar individu yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan :

B = Banyak butir yang dijawab benar

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2019), Hlm. 244.

$N = \text{Banyak butir soal}^{41}$

b. Nilai rata-rata

Untuk menghitung nilai rata-rata kelas dengan menggunakan rumus di bawah ini.

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

X = nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah seluruh nilai yang diperoleh

$\sum F$ = jumlah siswa⁴²

c. Persentase ketuntasan belajar

$$P = \frac{P}{N} \times 100$$

P = persentase yang akan di cari

F = jumlah siswa yang tuntas

N = jumlah seluruh siswa⁴³

2. Analisis data lembar observasi

Menghitung persentase observasi aktivitas belajar siswa dengan menggunakan rumus berikut ini.⁴⁴

$$\text{Nilai persentase} = \frac{\text{Jumlah Total Nilai}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

⁴¹Asep Jihad Dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Oressindo, 2012), hlm. 166.

⁴²Neni Triana, *LKPD Berbasis Eksperimen : Tingkatkan Hasil Belajar*, (Guepedia, 2020), hlm. 33.

⁴³Anggia Prajnaparamita Aprilya, *Penggunaan Model Inquiry Learning*, (Malang: Ahlimedia Press, 2020), hlm. 24.

⁴⁴Sugeng Lukito Yuwono, *Asiknya Mengajarkan Sains Di Ruanganku*, (Bandung: Tata Akbar, 2020), hlm. 65.

Keterlaksanaan aktivitas dapat dipresentasikan dengan menggunakan interpretasi skor dibawah ini:

Tabel 3.2 kriteria persentase lembar observasi⁴⁵

Persentase	Kriteria
76% - 100%	Sangat baik
51% - 75%	Baik
26% - 50%	Cukup baik
26%	Kurang baik

Dari hasil persentase yang sudah diperoleh, dapat diketahui bahwa seberapa besar kemampuan siswa pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan aspek penilaian. Sedangkan untuk mengetahui ketuntasan siswa secara individu yaitu dengan menyesuaikan nilai siswa dengan KKM yang sudah ditentukan yaitu sebesar 75.

⁴⁵ Rifma, *optimalisasi pembinaan kompetensi pedagogic guru* (kencana, 2016), hlm. 174

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Hasil penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 101600 Purbabangun Padang Lawas Utara. Kelas yang dijadikan subjek penelitian ini adalah kelas V. Adapun jumlah siswa 15 orang yang terdiri dari 6 laki-laki dan 9 perempuan.

Pembelajaran ilmu pengetahuan alam di kelas ini dimulai dengan guru menjelaskan dan mendemonstrasikan materi. Guru menginstruksikan siswa untuk membaca materi, setelah itu mereka diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di buku. Berdasarkan temuan peneliti terhadap pengamatan proses pembelajaran, bahwa sejumlah kondisi memerlukan penanganan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada proses pembelajaran selanjutnya.

Berdasarkan data penilaian siswa yang dimiliki guru, bahwa hasil belajar siswa di kelas V mata pelajaran ilmu pengetahuan alam masih rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan data ketuntasan hasil belajar ilmu pengetahuan alam pada halaman 3 tabel 1.1. Dari sinilah peneliti ingin melakukan tindakan kelas dengan menggunakan strategi *Everyone Is Teacher Here*.

Setelah surat riset dikeluarkan pihak kampus peneliti berangkat menuju sekolah yang akan diteliti. Peneliti bertemu dengan kepala

sekolah dan guru kelas V di SDN 101600 Purbabangun untuk membahas tujuan penelitian dan mendapatkan izin untuk melaksanakannya. Setelah itu, peneliti dan guru kelas V melakukan observasi untuk membicarakan masalah yang ada di kelas. Peneliti menemukan masalah akibat pembelajaran ilmu pengetahuan alam dari percakapannya dengan guru kelas V. Hal ini dikarenakan siswa kurang terlibat dalam membaca dan proses pembelajaran secara keseluruhan karena kesulitan memahami penjelasan guru.

Sebelum menerapkan strategi *Everyone Is Teacher here* untuk menentukan hasil belajar siswa, peneliti menambahkan untuk tujuan melakukan penelitian di kelas yang ditentukan dan segera melakukan tes pendahuluan 20 butir soal pada pelajaran kelas V. Hal ini dilakukan sebagai tanggapan atas informasi yang diperoleh yaitu mengenai kesulitan yang dialami siswa dalam mempelajari Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Berdasarkan hasil tes dari 15 siswa hanya 6 siswa di antaranya mendapatkan skor 75 atau lebih tinggi dan 9 siswa yang tidak tuntas mengungkapkan bahwa ada kesulitan dalam menjawab pertanyaan ini. Hasil tes awal dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1
Deskripsi Nilai Tes Awal (Pra-Tindakan)

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Amir Padhil Sujai	75	Tuntas
2	Amirul Mukmin	80	Tuntas
3	Arapani Siregar	50	Tidak Tuntas
4	Ayu Lestari	55	Tidak Tuntas

5	Azizah Hastari	60	Tidak Tuntas
6	Dini	55	Tidak Tuntas
7	Fitri Sakinah	65	Tidak Tuntas
8	Haritsah	70	Tidak Tuntas
9	Mahmud Alfatih	55	Tidak Tuntas
10	Putri Maharani	75	Tuntas
11	Risky Andini	65	Tidak Tuntas
12	Arpiola	65	Tidak Tuntas
13	Muhammad Ihsan	55	Tidak Tuntas
14	Naura	75	Tuntas
15	Candra Utama	75	Tuntas
Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa		975	5 Siswa Yang Tuntas Dan 10 Siswa Yang Tidak Tuntas
Rata-Rata Kelas		65	
Jumlah Persentase Ketuntasan Belajar Siswa		33,33%	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil tes awal pra tindakan 15 siswa yang mendapatkan nilai $< 65\%$ sebanyak 10 siswa dengan persentase 66,66%, sedangkan yang mendapat nilai $> 75\%$ sebanyak 5 siswa dengan persentase 33,33%.

Dari hasil tes kemampuan awal (pra tindakan) dapat digambarkan dalam diagram di bawah ini:

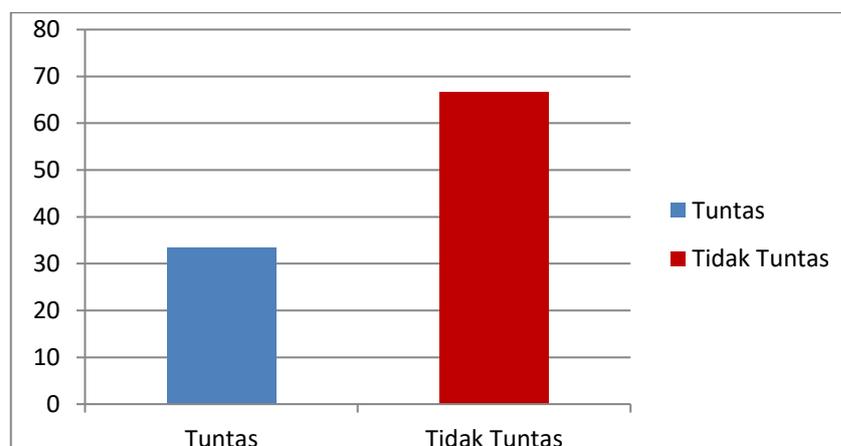


Diagram 4.1

Persentase Hasil Tes Kemampuan Awal (Pra Tindakan)

Berdasarkan hasil tes tersebut perlu dilakukan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar. Peneliti menggunakan strategi *everyone is teacher here* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran akan dilakukan selama dua siklus, dengan tindakan yang dilakukan pada setiap siklus. Dimana hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa akan meningkat setelah mendapat tindakan.

2. Siklus I

Pertemuan ke-1

a. Tahap Perencanaan

Persiapan yang dilakukan sebelum memulai penelitian yaitu perencanaan tahapan-tahapan yang akan dilakukan agar penelitian berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan. Pada pertemuan pertama perencanaan tindakan siklus I, peneliti mempersiapkan beberapa hal diperlukan, antara lain:

- a) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menentukan kelas yang akan dijadikan objek penelitian.
- b) Menyiapkan alat bahan belajar dari lembaran kertas.
- c) Menyiapkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu proses pencernaan manusia
- d) Membuat instrumen penilaian seperti lembar tes untuk siswa, observasi untuk siswa dan lembar observasi guru.

b. Tahap Tindakan

Pada hari Sabtu tanggal 18 Februari 2023 digunakan 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) untuk melaksanakan tindakan yang telah dibahas pada pertemuan pertama siklus 1. Mengenai penelitian yang dilakukan, guru dan peneliti berkolaborasi. Materi pengertian “pencernaan manusia” akan dibahas pada pertemuan ini. Berikut tindakan yang dilakukan:

a) Kegiatan awal

- (1) Guru memberikan salam dan menanyakan tentang kesehatan mereka, Guru dan siswa mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdo'a, bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing, Guru mengecek kehadiran siswa, Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. setelah itu guru memotivasi siswa dan mengkondisikan kelas.

b) Kegiatan inti

- (1) Guru menjelaskan pengertian dari pencernaan manusia dan meminta siswa untuk mendengarkannya.
- (2) Jika ada aspek dari penjelasan guru yang belum mereka pahami, guru memberikan kesempatan untuk bertanya. Setelah tidak ada lagi pertanyaan guru menjelaskan prosedur strategi *Everyone Is Teacher Here* yang akan diterapkan

(3) Guru membagikan selemba kertas kepada setiap siswa. Setiap siswa diminta untuk menulis satu pertanyaan tentang materi yang mereka pelajari yaitu, pengertian proses pencernaan manusia. Kumpulan kertas yang berisi pertanyaan diacak, kemudian dibagikan kepada siswa, usahakan agar kertas soal tidak kembali kepada pembuatnya. Setiap siswa diminta untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diperoleh, salah seorang siswa untuk menjadi relawan yang bersedia membacakan pertanyaan tersebut dan siswa lainnya menjawab atau memberikan tanggapan atau komentar. Kegiatan ini terus dilanjutkan selama masih ada yang bersedia untuk menjadi relawan.

c) Kegiatan penutup

(1) Siswa di dorong untuk bertanya

(2) Guru menyampaikan ulasan terhadap jawaban atau tanggapan siswa dan membuat kesimpulan serta memberikan penguatan terhadap jawaban atau tanggapan siswa.

(3) Kegiatan kelas diakhiri dengan do'a bersama sesuai agama dan kepercayaan masing-masing yang dipimpin oleh salah satu siswa.

c. Tahap Pengamatan

a. Berdasarkan acuan lembar observasi yang telah disiapkan untuk memperoleh data saat kegiatan pembelajaran menggunakan strategi

Everyone Is Teacher Here, peneliti mengamati kegiatan yang berlangsung selama proses pembelajaran di SDN 101600 Purbabangun, guru kelas V mendampingi peneliti dalam melakukan observasi.

1) Hasil Observasi

Hasil observasi dilakukan ketika strategi *everyone is teacher here* digunakan, pada saat itulah observer mengamati aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti dapat melihat keaktifan siswa dan guru selama pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 1

Kategori	Jumlah Item yang diamati	Jumlah	Persentase
Siswa	15	592	39,5
Guru	15	9	60

Berdasarkan tabel di atas, hasil observasi aktivitas siswa dan guru siklus I pertemuan pertama dapat dijadikan dalam bentuk diagram di bawah ini:

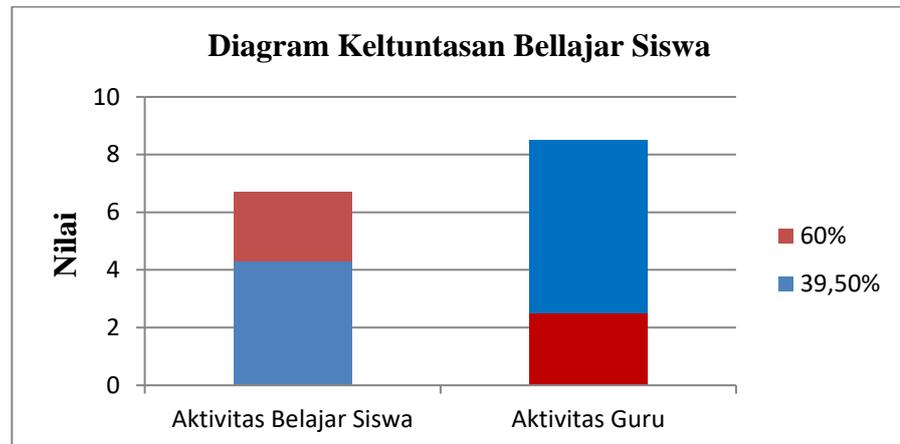


Diagram 4.2
Hasil Observasi Aktivitas Siswa dan Guru Siklus I Pertemuan 1

Dari diagram di atas maka diketahui bahwa hasil observasi pada siklus I pertemuan pertama masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat melalui persentase beberapa indikator aktivitas siswa yang masih 39,5% dengan kriteria kurang baik sedangkan aktivitas mengajar guru masih belum optimal karena jumlah item yang terlaksana dan yang tidak terlaksana ada 9 (60%). Jadi hasil dari observasi yang dilakukan bahwa siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran dan akan melaksanakan pertemuan kedua siklus I agar mendapat hasil lebih optimal dalam siklus I.

2) Hasil Tes

Hasil tes pada siklus pertama, siswa melakukan tes pada akhir setiap pertemuan setelah melakukan strategi *everyone is teacher here*. Adapun data hasil tes dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Rekapitulasi Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Amir Padhil Sujai	80	Tuntas
2	Amirul Mukmin	80	Tuntas
3	Arapani Siregar	55	Tidak Tuntas
4	Ayu Lestari	65	Tidak Tuntas
5	Azizah Hastari	60	Tidak Tuntas
6	Dini	65	Tidak Tuntas
7	Fitri Sakinah	70	Tidak Tuntas
8	Haritsah	75	Tuntas
9	Mahmud Alfatih	60	Tidak Tuntas
10	Putri Maharani	80	Tuntas
11	Risky Andini	70	Tidak Tuntas
12	Arpiola	70	Tidak Tuntas
13	Muhammad Ihsan	60	Tidak Tuntas
14	Naura	80	Tuntas
15	Candra Utama	80	Tuntas
Jumlah Keseluruhan Siswa		Nilai 1.050	6 Siswa Yang Tuntas Dan 9 Siswa Yang Tidak Tuntas
Rata-Rata Kelas		70	
Jumlah Ketuntasan Siswa		Persentase Belajar 40%	

Berdasarkan tabel di atas, persentase hasil tes siswa siklus I pertemuan pertama dapat dijadikan dalam bentuk grafik di bawah ini:

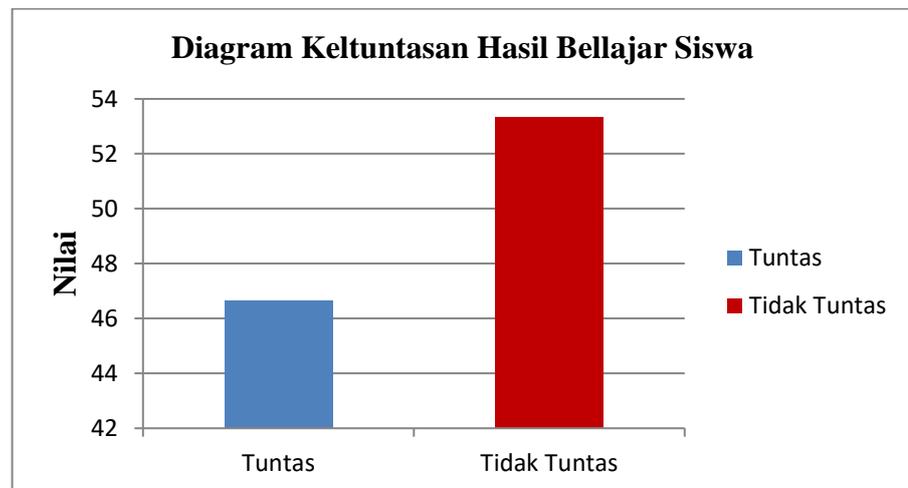


Diagram 4.3
Persentase Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1

Daridiagram terlihat bahwa 6 dari 15 siswa memperoleh nilai tuntas atau sekitar 40%. Sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas berjumlah 9 atau 60%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil maksimal sehingga diharapkan dapat meningkat pada pertemuan berikutnya.

d. Tahap Refleksi

Setelah pelaksanaan pertemuan pertama siklus I selesai dilakukan tahap refleksi. Berdasarkan data siklus I diketahui bahwa pada pertemuan pertama proses pembelajaran dengan hasil belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan. Maka disini peneliti akan memperbaiki dan melanjutkan pada pertemuan kedua. Pembelajaran dilakukan dengan lebih banyak memberikan rangsangan

agar siswa terlibat aktif dalam bertanya dan menanggapi pertanyaan guru.

Pertemuan ke-2

a. Tahap Perencanaan

Tujuan dari perencanaan tindakan siklus I pada pertemuan kedua adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berikut beberapa hal yang peneliti persiapkan:

- a) Membuat RPP untuk dengan materi fungsi organ pencernaan manusia
- b) Membuat alat belajar dari kertas.
- c) Membuat alat penilaian seperti soal dan pedoman observasi guru dan siswa.

b. Tahap Tindakan

Pada hari Sabtu tanggal 25 Februari 2023 digunakan dua jam pelajaran (2 x 35 menit) untuk melaksanakan tindakan yang telah dibahas pada pertemuan kedua siklus 1 tersebut. Materi fungsi “pencernaan pada manusia” akan menjadi topik presentasi pada pertemuan ini. Berikut adalah tindakan yang digunakan:

- a) Kegiatan Awal
 - (1) Guru memberikan salam dan menanyakan kesehatan .
 - (2) Do’a Dipimpin oleh salah satu siswa, mereka membacakan doa bersama sesuai dengan keyakinannya.

- (3) Guru mengecek kehadiran siswa
- (4) Guru menjelaskan dan menyampaikan tujuan pembelajaran

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menjelaskan fungsi organ tubuh manusia dan meminta siswa untuk mendengarkannya.
- (2) Guru membagikan selembar kertas kepada setiap siswa. Setiap siswa diminta untuk menulis satu pertanyaan tentang materi yang mereka pelajari yaitu, pengertian fungsi organ tubuh manusia. Kumpulan kertas yang berisi pertanyaan diacak, kemudian dibagikan kepada siswa, usahakan agar kertas soal tidak kembali kepada pembuatnya. Setiap siswa diminta untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diperoleh, salah seorang siswa untuk menjadi relawan yang bersedia membacakan pertanyaan tersebut dan siswa lainnya menjawab atau memberikan tanggapan atau komentar. Kegiatan ini terus dilanjutkan selama masih ada yang bersedia untuk menjadi relawan.

c) Kegiatan Penutup

- (1) Siswa didorong untuk bertanya.
- (2) Guru menyimpulkan pembelajaran agar siswa lebih memahami materi dan menerima tugas dari guru.
- (3) Di akhiri kelas, berdoa sesuai dengan keyakinan agama dan spiritual mereka.

c. Tahap Pengamatan

Berdasarkan acuan lembar observasi yang telah disiapkan untuk memperoleh data saat kegiatan pembelajaran menggunakan strategi *everyone is teacher here*, peneliti mengamati kegiatan yang berlangsung selama proses pembelajaran di SDN 101600 Purbabangun, guru kelas V mendampingi peneliti dalam melakukan observasi.

1) Hasil Observasi

Hasil observasi dilakukan ketika strategi *everyone is teacher here* digunakan, pada saat itulah observer mengamati aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti dapat melihat keaktifan siswa dan guru selama pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 2

Kategori	Jumlah Item yang diamati	Jumlah	Persentase
Siswa	15	606,3	40,42
Guru	15	12	80

Berdasarkan tabel di atas, hasil observasi aktivitas siswa dan guru siklus I pertemuan kedua dapat dijadikan dalam bentuk diagram di bawah ini:

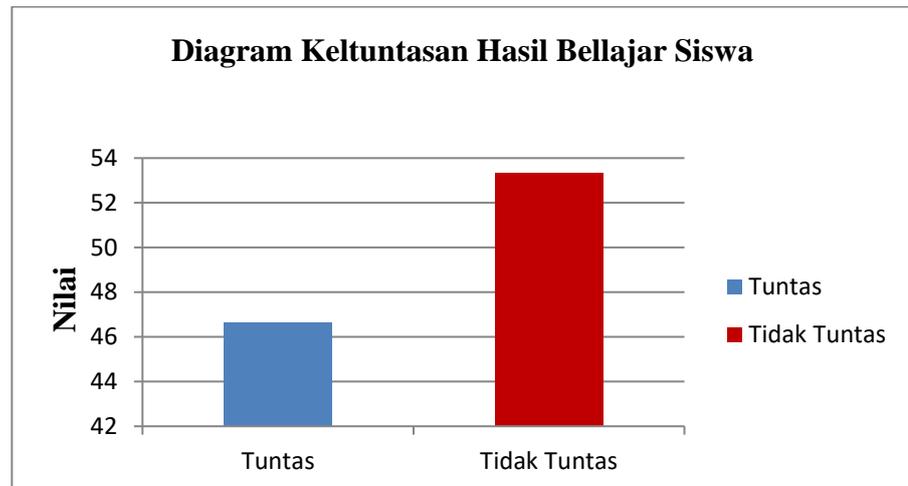


Diagram 4.4
Hasil Observasi Aktivitas Siswa dan Guru Siklus I Pertemuan 2

Dari diagram di atas maka diketahui bahwa hasil observasi pada siklus I pertemuan kedua masih belum meningkat tetapi mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat melalui persentase beberapa indikator aktivitas siswa 40,42% dengan kriteria cukup baik sedangkan aktivitas mengajar guru terdapat 12 (80%) item yang terlaksana dan yang tidak terlaksana ada 3 (20%). Jadi hasil dari observasi yang dilakukan bahwa siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran dan akan melaksanakan pertemuan 1 siklus II.

3) Hasil Tes

Hasil tes pada siklus kedua, siswa melakukan tes pada akhir setiap pertemuan setelah melakukan strategi *everyone is teacher here*. Adapun data hasil tes dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Rekapitulasi Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Amir Padhil Sujai	85	Tuntas
2	Amirul Mukmin	90	Tuntas
3	Arapani Siregar	60	Tidak Tuntas
4	Ayu Lestari	65	Tidak Tuntas
5	Azizah Hastari	70	Tidak Tuntas
6	Dini	65	Tidak Tuntas
7	Fitri Sakinah	80	Tuntas
8	Haritsah	80	Tuntas
9	Mahmud Alfatih	65	Tidak Tuntas
10	Putri Maharani	85	Tuntas
11	Risky Andini	75	Tuntas
12	Arpiola	70	Tidak Tuntas
13	Muhammad Ihsan	65	Tidak Tuntas
14	Naura	85	Tuntas
15	Candra Utama	85	Tuntas
Jumlah Keseluruhan Siswa		1.125	8 Siswa Yang Tuntas Dan 7 Siswa Yang Tidak Tuntas
Rata-rata kelas		75,66	
Jumlah ketuntasan belajar siswa		53,33%	

Berdasarkan tabel di atas, persentase hasil tes siswa siklus I pertemuan kedua dapat dijadikan dalam bentuk diagram di bawah ini:

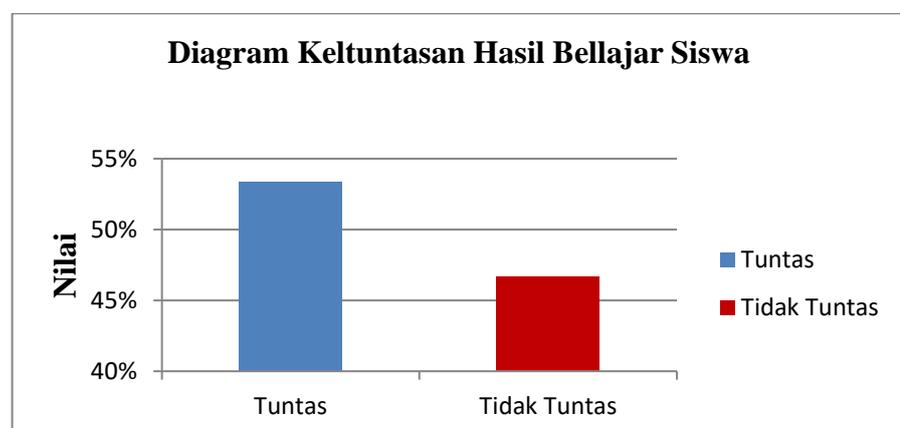


Diagram 4.5
Persentase hasil belajar Siklus I Pertemuan 2

Daridiagram terlihat bahwa 8 dari 15 siswa memperoleh nilai tuntas atau sekitar 53,33%. Sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas berjumlah 7 atau 46,66%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil maksimal sehingga diharapkan dapat ditingkatkan pada siklus berikutnya.

1) Tahap Refleksi

Setelah pelaksanaan pertemuan kedua siklus I selesai, dilakukan tahap refleksi. Berdasarkan lampiran dalam ketuntasan belajar siswa meningkat dari sebelumnya. Dari siklus I pertemuan II terdapat 8 siswa yang tuntas dengan persentase 53,33% dan terdapat 7 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 46,66% dengan memperoleh rata-rata 75. Maka disini peneliti akan memperbaiki lebih efektif lagi pada siklus selanjutnya, terlebih lagi berdasarkan tes hasil belajar dan lembar observasi siswa yang menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran menggunakan strategi *everyone is teacher here* siklus I belum maksimal.

Penguasaan materi dan pengaplikasian siswa belum maksimal dalam pembelajaran menggunakan strategi ini, sehingga masih perlu dilakukan penelitian pada siklus selanjutnya dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pelajaran ilmu pengetahuan alam. Siklus selanjutnya, guru harus lebih afektif lagi dalam mengajar yaitu

memperbaiki cara mengajar sesuai dengan strategi *Everyone Is Teacher Here*.

3. Siklus II

Pertemuan ke-1

a. Tahap Perencanaan

Pertemuan pertama perencanaan tindakan kelas siklus II didasarkan pada refleksi siklus pertama. Siklus ini menekankan pada perencanaan yang akan dilakukan untuk melaksanakan pembelajaran yang disesuaikan dengan strategi *everyone is teacher here* dan meningkatkan pembelajaran proses selesai. Namun, pelaksanaan siklus II tidak diragukan lagi merupakan harapan terbaik untuk mencapai keberhasilan pembelajaran. Peneliti menyiapkan beberapa item yang diperlukan selama siklus II pertemuan pertama perencanaan tindakan, termasuk:

- a) Membuat RPP materi macam organ tubuh manusia
- b) Membuat alat belajar dari kertas
- c) Membuat instrument penilaian seperti lembar tes untuk siswa, lembar observasi untuk siswa dan lembar observasi guru.

b. Tahap Tindakan

Pertemuan ini berlangsung pada Sabtu tanggal 4 Maret 2023 dan berlangsung selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi “Macam organ tubuh manusia” akan menjadi topik presentasi pada pertemuan ini. Berikut adalah tindakan yang dilakukan:

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru memberikan salam dan menanyakan tentang kesehatan mereka
- (2) Membaca do'a berdasarkan keyakinan agama masing-masing siswa.
- (3) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menjelaskan materi tentang macam organ tubuh manusia dan meminta siswa untuk mendengarkannya.
- (2) Guru membagikan selembarnya kertas kepada setiap siswa. Setiap siswa diminta untuk menulis satu pertanyaan tentang materi yang mereka pelajari yaitu, macam organ tubuh manusia. Kumpulan kertas yang berisi pertanyaan diacak, kemudian dibagikan kepada siswa, usahakan agar kertas soal tidak kembali kepada pembuatnya. Setiap siswa diminta untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diperoleh, salah seorang siswa untuk menjadi relawan yang bersedia membacakan pertanyaan tersebut dan siswa lainnya menjawab atau memberikan tanggapan atau komentar. Kegiatan ini terus dilanjutkan selama masih ada yang bersedia untuk menjadi relawan.

c) Kegiatan Penutup

- (1) Siswa didorong untuk bertanya.
- (2) Guru menyimpulkan pembelajaran agar siswa lebih memahami materi.
- (3) Di akhir kelas, semua berdo'a sesuai dengan keyakinan agama dan spiritual mereka.

c. Tahap Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan berdasarkan lembar observasi yang telah disiapkan untuk memperoleh data saat kegiatan pembelajaran menggunakan strategi *everyone is teacher here*. Peneliti sendiri melakukan observasi dengan bantuan guru kelas V SDN 101600 Purbabangun.

1) Hasil Observasi

Hasil observasi dilakukan ketika strategi *everyone is teacher here* digunakan, pada saat itulah observer mengamati aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti dapat melihat keaktifan siswa dan guru selama pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Hasil Observasi Siklus II Pertemuan 1

Kategori	Jumlah Item yang diamati	Jumlah	Persentase
Siswa	15	952,9	63,52
Guru	15	12	80

Berdasarkan tabel di atas, hasil observasi aktivitas siswa dan guru siklus II pertemuan pertama dapat dijadikan dalam bentuk diagram di bawah ini:

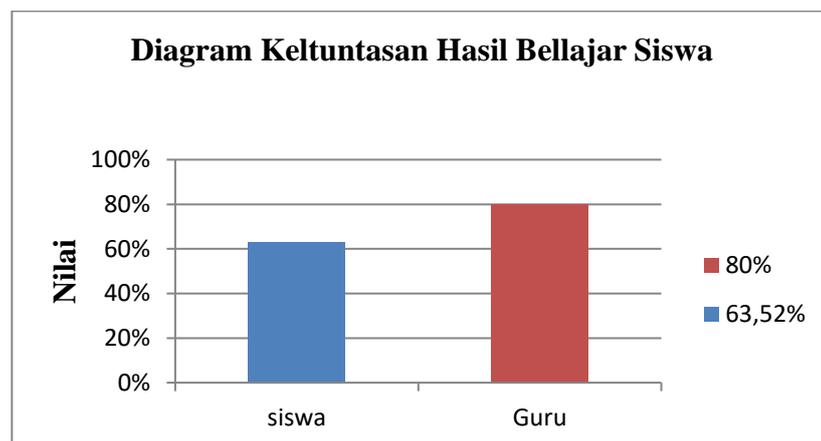


Diagram 4.6
Hasil Observasi Aktivitas Siswa dan Guru Siklus II
Pertemuan 1

Hasil observasi yang dilakukan pada siklus II pertemuan pertama selama proses pembelajaran dapat dilihat pada diagram di atas. Terlihat bahwa aktivitas pembelajaran hasil dengan kriteria sangat baik. Pencapaian hasil pengamatan ini menunjukkan bahwa hasil persentase siswa sudah mulai aktif dalam proses pembelajaran. Dari hasil persentase beberapa indikator aktivitas siswa adalah 63,52% sedangkan aktivitas mengajar guru jumlah

item yang terlaksanakan ada 12 (80%) dan jumlah item yang tidak terlaksanakan 3 (20%). Setelah data hasil observasi diperoleh maka data tersebut dianalisis dengan menggunakan kuantitatif.

2) Hasil Tes

Hasil tes pada siklus II pertemuan pertama, siswa diberikan tes pada akhir setiap pertemuan. Hasil ini diperoleh setelah penerapan strategi *Everyone Is Teacher Here*. Adapun data persentase hasil tes siklus II pertemuan pertama dapat dijadikan dalam bentuk diagram di bawah ini:



Diagram 4.7
Persentase Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1

Berdasarkan diagram tersebut maka dapat dilihat bahwa 9 dari 15 siswa memperoleh nilai tuntas dengan persentase 60% sedangkan, jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 siswa dengan persentase 40%, dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa sudah hampir mencapai hasil yang maksimal, namun belum mencapai nilai KBM yaitu 75 maka peneliti masih melakukan pertemuan selanjutnya agar hasil belajar siswa lebih

maksimal, sehingga diharapkan dapat ditingkatkan pada pembelajaran berikutnya.

d. Tahap Refleksi

Diketahui dari penelitian observer bahwa tindakan pembelajaran dengan strategi *everyone is teacher here* ini berkinerja lebih baik dari siklus sebelumnya. Adapun hasil refleksi yang diperoleh dalam siklus II pertemuan pertama yaitu:

- 1) Hasil observasi pada pembelajaran I menunjukkan bahwa siswa sudah terlihat aktif dalam pembelajaran guru diharapkan terus merangsang dan memberikan dorongan bagi siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.
- 2) Siswa belum semuanya berani menambahkan tanggapan jawaban dari teman-temannya ketika dalam pembelajaran
- 3) Pembelajaran berikutnya guru harus bisa mendorong siswa tersebut untuk lebih aktif.

Pertemuan ke-2

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada pertemuan kedua untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berikut beberapa hal yang peneliti persiapkan:

- a) Membuat rencana pelajaran mengenai langkah proses pencernaan manusia .
- b) Membuat alat belajar dari kertas.

- c) Membuat alat penilaian seperti soal dan pedoman observasi guru dan siswa.

b. Tahap Tindakan

- d) Pertemuan ini berlangsung pada hari Sabtu, 11 Maret 2023 dan berlangsung selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). mengenai langkah proses pencernaan manusia yang akan menjadi bahan presentasi pada pertemuan ini. Berikut adalah tindakan yang dilakukan:

- a) Kegiatan Awal

- (1) Guru mengecek kehadiran siswa dan menyapa siswa.
- (2) Membaca do'a berdasarkan keyakinan agama masing-masing siswa.
- (3) Guru memeriksa kesiapan siswa serta rapi pakaian, tempat duduk dan posisi mereka
- (4) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

- b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menjelaskan langkah proses pencernaan manusia dan meminta siswa untuk mendengarkan.
- (2) Guru membagikan selemba kertas kepada setiap siswa. Setiap siswa diminta untuk menulis satu pertanyaan tentang materi yang mereka pelajari yaitu, langkah proses pencernaan manusia. Kumpulan kertas yang berisi pertanyaan diacak,

kemudian dibagikan kepada siswa, usahakan agar kertas soal tidak kembali kepada pembuatnya. Setiap siswa diminta untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diperoleh, salah seorang siswa untuk menjadi relawan yang bersedia membacakan pertanyaan tersebut dan siswa lainnya menjawab atau memberikan tanggapan atau komentar. Kegiatan ini terus dilanjutkan selama masih ada yang bersedia untuk menjadi relawan.

c) Kegiatan Penutup

- (1) Guru menyimpulkan pembelajaran agar siswa lebih memahami materi
- (2) Siswa menerima tugas dari guru.
- (3) Diakhir kelas, semua berdoa sesuai dengan keyakinan agama dan spiritual mereka.

c. Tahap Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan berdasarkan lembar observasi yang telah disiapkan untuk memperoleh data saat kegiatan pembelajaran menggunakan strategi *Everyone is Teacher Here*. Peneliti sendiri melakukan observasi dengan bantuan guru kelas V SDN 101600 Purbabangun.

1. Hasil Observasi

Hasil observasi dilakukan ketika strategi *Everyone Is Teacher Here* digunakan, pada saat itulah observer mengamati aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti dapat melihat keaktifan siswa dan guru selama pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Observasi Siklus II Pertemuan 2

Kategori	Jumlah Item yang diamati	Jumlah	Persentase
Siswa	15	1.246,2	83,08
Guru	15	13	86,6

Berdasarkan tabel di atas, hasil observasi aktivitas siswa dan guru siklus II pertemuan kedua dapat dijadikan dalam bentuk diagram di bawah ini:

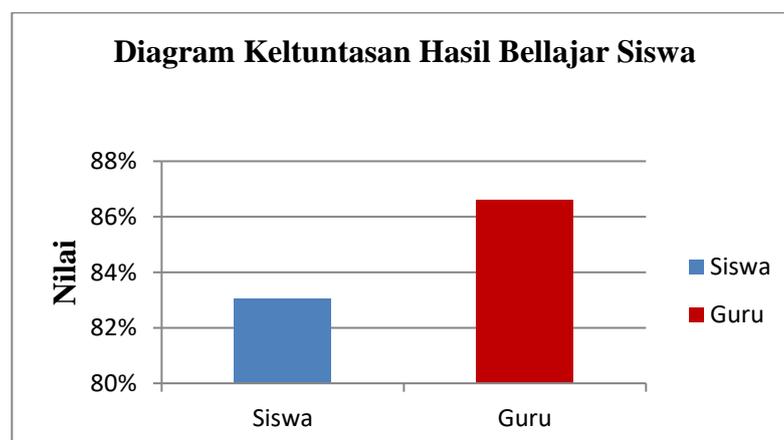


Diagram 4.8
Hasil Observasi Aktivitas Siswa dan Guru Siklus II
Pertemuan 2

Hasil observasi yang dilakukan pada siklus II pertemuan kedua selama proses pembelajaran dapat dilihat pada diagram di atas. Terlihat bahwa pemahaman hasil belajar ilmu pengetahuan alam tentang materi langkah proses pencernaan manusia dengan menggunakan strategi *everyone is teacher here* sudah mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini dengan kata lain dalam kategori sangat baik. Observasi dilakukan juga terhadap nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan tes pemahaman materi yang telah diujikan pada siswa.

3) Hasil Tes

Hasil tes pada siklus II, siswa diberikan tes pada akhir setiap pertemuan. Hasil ini diperoleh setelah penerapan strategi *Everyone is Teacher Here*. Adapun data persentase hasil belajar siswa siklus II pertemuan kedua dapat dijadikan dalam bentuk diagram di bawah ini:

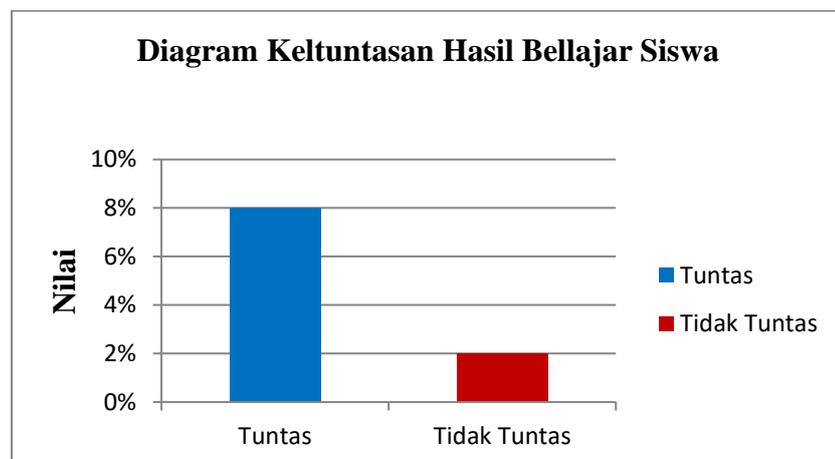


Diagram 4.9
Persentase Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 2

Berdasarkan diagram tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar ilmu pengetahuan alam siswa pada materi langkah proses pencernaan manusia memperoleh kenaikan dengan persentase ketuntasan 80%. Pada pertemuan pertama dan kedua, hasil tes siklus I dan siklus II menunjukkan adanya perbedaan atau peningkatan hasil belajar. Pada siklus I, 5 siswa memperoleh persentase ketuntasan 46,6% pada pertemuan kedua dengan ketuntasan 53,33%, ketuntasan meningkat menjadi 8 siswa. Pada pertemuan pertama setelah siklus kedua, 9 siswa telah tuntas dengan persentase ketuntasan 60%, dan pada pertemuan kedua, 12 siswa telah tuntas dengan persentase ketuntasan 80%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa telah memenuhi tujuan yaitu KBM dan lebih dari separuh siswa telah menyelesaikan pelajaran tersebut.

d. Tahap Refleksi

Diketahui dari penelitian observer bahwa tindakan pembelajaran dengan strategi *everyone is teacher here* telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan kedua, terdapat 3 siswa yang belum mencapai nilai KBM. Semua siswa telah terlibat langsung dalam penerapan strategi *everyone is teacher here*. Respon siswa berdasarkan observasi pada siklus II menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan hasil siklus sebelumnya.

Maka pada siklus II pertemuan kedua dapat disimpulkan bahwa adanya keberhasilan melalui penggunaan strategi *everyone is teacher here* bahkan melebihi nilai KBM. Sehingga penelitian ini hanya sampai pada siklus II pertemuan kedua dan tidak melakukan tindakan-tindakan untuk pertemuan selanjutnya sesuai dengan tes hasil belajar siswa yang telah diuji kepada siswa.

B. Pembahasan

Sejalan dengan penelitian terdahulu bahwa strategi *Everyone Is Teachere Here* meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD 25 Gadut Tilatang Kamang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada aspek-aspek sebagai berikut: (a) Rata-rata tingkat perencanaan pembelajaran pada siklus I adalah 80 (B), dan siklus II meningkat menjadi 98 (SB) Rerata tingkat pembelajaran guru pada siklus I 79 (C) meningkat menjadi 98 (SB) pada siklus II, dan ditinjau dari pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, peroleh rata-rata siswa 79,5 (C) meningkat menjadi 96 (SB) pada siklus II, (C) pada siklus I prestasi belajar belajar siswa mencapai rata-rata pada siklus II adalah 76,8 (C) menjadi 83,8 (B). Dari data tersebut adalah untuk menjadikan sebagai penelitian terdahulu bahwa penggunaan strategi *Everyone Is Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa hasil

belajar IPA.⁴⁶ Dan pada penelitian terdahulu selanjutnya bahwa penelitian yang dilakukan Linda Aulina dengan judul peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *Everyone Is Teacher Here* Pada Pembelajaran IPA Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Metro Tahun Pelajaran 2017/2018, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *Everyone Is Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan persentase dari 47% di siklus I menjadi 80% di siklus II atau mengalami peningkatan sebesar 33%. Dari data tersebut adalah untuk menjadikan sebagai penelitian terdahulu bahwa penggunaan strategi *Everyone Is Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁴⁷

Pembahasan yang dilakukan oleh peneliti dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan strategi *Everyone Is Teacher Here* untuk lebih meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan alam pada materi proses pencernaan manusia di kelas V SDN 101600 Purbabangun Padang Lawas Utara. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil tes yang dilakukan pada saat pelaksanaan pra siklus dengan nilai rata-rata 65 yang mana 5 siswa yang tuntas 33,33% dan 10 siswa yang belum tuntas dengan nilai persentase 66,67%. 80%. Hal ini dikarenakan ada beberapa siswa yang kurang mendengarkan penjelasan dari guru, siswa belum efektif mengajukan pertanyaan ketika mengalami masalah dan siswa mengalami

⁴⁶A Antony, M Mudjiran, "Meningkatkan Hasil Belajar IPA Menggunakan Strategi *Everyone Is Teacher Here* Siswa Sekolah Dasar" *Jurnal Edukasi*, Volume 9, No. 1, 2021, Hlm. 19-27.

⁴⁷Aulina "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Strategi *Everyone Is Teacher Here* Pada Pembelajaran IPA Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Metro Tahun Pelajaran 2017/2018" *Jurnal Repository*, 2018.

kesulitan menjawab pertanyaan, sehingga melihat kenyataan ini peneliti tertarik untuk menggunakan strategi *everyone is teacher here*.

Dalam proses pelaksanaannya diawali dengan peneliti memotivasi siswa untuk fokus, mendengarkan dan mencoba mengajukan pertanyaan ketika dalam situasi yang sulit dan bersiap untuk menjawab pertanyaan. Kemudian peneliti memberikan penjelasan tentang apa yang harus dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung siswa diminta untuk memperhatikan dan mendengarkan penjelasan tersebut, pada tahap ini siswa diharapkan untuk bertanya apabila dalam kesulitan memahami, siswa diminta untuk menjawab pertanyaan. Siswa diarahkan saat mengajukan pertanyaan dan selanjutnya mendorong siswa dengan memberikan kompensasi agar berani menjawab pertanyaan yang mereka dapatkan. Di akhir kegiatan pembelajaran siswa bersama-sama membuat kesimpulan dan kemudian peneliti memberikan soal menjelang akhir pertemuan untuk menentukan tingkat penguasaan siswa terhadap topik yang telah dipusatkan di kelas.

Selain itu, pada hasil belajar siklus I pertemuan pertama, tindakan pembelajaran dilakukan menggunakan strategi *everyone is teacher here* untuk siswa yang tuntas sebanyak 6 siswa mencapai nilai rata-rata 70 dengan persentase 40% dan yang tidak tuntas sebanyak 9 siswa dengan persentase 60%. Hal ini disebabkan ketika proses pembelajaran berlangsung banyak diantara siswa tidak memahami penjelasan materi proses pencernaan manusia yang dibacakan guru dan bahkan ribut

sehingga pembelajaran tidak efektif dan membuat mereka tidak bisa memahami isi materi dan menjawab pertanyaan maupun tanggapan dari jawaban. Maka disini peneliti memperbaiki dan melanjutkan pertemuan kedua dengan lebih banyak memberikan rangsangan agar siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Pada siklus I pertemuan kedua, menyelesaikan sebanyak 8 siswa mencapai nilai rata-rata 75 dengan tingkat ketuntasan 53,33% dan 7 siswa yang belum tuntas dengan persentase 46,66%. Pada pertemuan ini masih terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dan memahami materi pada proses pembelajaran, sehingga hasil yang diperoleh rendah belum mampu dan menjawab pertanyaan dengan benar, namun mengalami peningkatan dibandingkan pertemuan sebelumnya tetapi belum mencapai target 75 KBM, sehingga peneliti akan memperbaiki lebih efektif lagi pada siklus selanjutnya.

Pada siklus II pertemuan pertama ada sebanyak 9 siswa yang tuntas mencapai nilai rata-rata 75 dengan persentase 60% dan 6 siswa yang belum tuntas dengan persentase 40%. Pada pertemuan hasil belajar yang didapatkan lebih meningkat dibanding dengan siklus I pertemuan II tapi hasil belajar siswa masih kurang maksimal dan masih perlu adanya tindakan untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa, agar hasil yang diperoleh maksimal dan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Dengan begitu, peneliti melanjutkan pada pertemuan selanjutnya dengan harapan

pencapaian hasil belajar yang diperoleh siswa pada pertemuan selanjutnya dapat meningkat sesuai yang diharapkan.

Pada siklus II pertemuan kedua terdapat sebanyak 12 siswa yang tuntas mencapai nilai rata-rata 83% dengan persentase 80% dan hanya 3 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 20%. Pada pertemuan ini siswa sudah memahami pembelajaran dan berani maupun menjawab pertanyaan tentang materi proses pencernaan manusia yang kompetensi dasarnya adalah menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia tersebut. Karena telah memenuhi standar yang diharapkan bahkan melebihi 75%, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada tindakan tambahan diperlukan.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti membuat penelitian tindakan kelas V di SDN 101600 Purbabangun Padang Lawas Utara, peneliti menyadari bahwa ada beberapa keterbatasan.

1. Keterbatasan waktu pembelajaran dalam suatu pertemuan. Karena strategi *everyone is teacher here* tidak terselesaikan dalam satu pertemuan. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan strategi *everyone is teacher here* dengan langkah-langkah yang efisien.
2. Strategi *everyone is teacher here* berpotensi untuk meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan alam. Namun, peneliti masih kesulitan dalam

membimbing siswa melalui proses pembelajaran sehingga pembelajaran kurang aktif. Pada penelitian selanjutnya diharapkan peneliti untuk memahami strategi *everyone is teacher here* sebelum melaksanakan pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengingat hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dan pembahasan yang telah selesai, maka peneliti berpendapat bahwa dengan menggunakan strategi *everyone is teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan alam materi proses pencernaan manusia di kelas V SDN 101600 Purbabangun Padang Lawas Utara. Maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu persentase ketuntasan hasil belajar siswa terjadi dari prasiklus sampai siklus I dan siklus II. Siswa yang tuntas pada sebanyak 5 siswa dengan persentase sebesar 33,33%. Meningkat pada siklus I pertemuan I sebanyak 6 siswa dengan persentase sebesar 70% dan pada siklus I pertemuan II terjadi peningkatan sebanyak 8 siswa dengan persentase sebesar 40%, dan pada siklus II pertemuan I siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa dengan persentase sebesar 60%, dan pada siklus II pertemuan II siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa dengan persentase 80%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa menggunakan strategi *everyone is teacher here* pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam di kelas V SDN 101600 Purbabangun Padang Lawas Utara.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pihak sekolah, diharapkan bahwa strategi *everyone is teacher here* dapat menjadi strategi pembelajaran yang diterapkan di SDN 101600 Purbabangun Padang Lings Utara dan dimanfaatkan sebaliknya dengan teknik yang berbeda. Karena penggunaan strategi *everyone is teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan menghasilkan keberanian atau antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Bagi siswa, siswa diharapkan lebih dinamis dalam pengalaman pendidikannya dan dapat membantu siswa lebih memahami materi yang diberikan oleh guru supaya meningkatkan hasil belajarnya.
3. Bagi peneliti, kepada peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan strategi *everyone is teacher here*, dianjurkan untuk lebih mengembangkannya dengan kemampuan berani yang lebih baik dan dapat menyesuainya dengan kreativitas sendiri. Peneliti percaya bahwa akan ada pengkajian yang lebih mendalam dari strategi *everyone is teacher here*. Idealnya penyusunan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan berharga bagi dunia pendidikan.
4. Kepada guru, harus memperhatikan strategi/media pembelajaran yang cocok digunakan sesuai dengan materi pembelajaran yang ingin disampaikan dalam kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhammad. *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasa*, Semarang: Unissula Press.2013.
- Aprilya, Anggia Prajnaparamita. *Penggunaan Model Inquiry Learning*, Malang Ahlimedia Press, 2020.
- Asiza, Nur and Muhammad Irwan, *Everyone Is Teacher Here*. Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center, 2019.
- Baharun, Hasan. “Penilaian Berbasis Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah”, *MODELING: Jurnal Program Studi Pgmi* 3. September 2, 2016.
- Choiril, dkk, *IPA 5 Salingtemas*, Jakarta: Pusat Pembukaan Depertemen Pendidikan, 2008.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Rahasia sukses Belajar*, revisi Jakarta:Rineka Cipta, 2018.
- Gumanti, Tatang Ary, dkk. *Metode Penelitian Pendidikan*, Asli, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.
- Hutapea, hasihola rinto,“*Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Pada Kurikulum 2013*,” *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity, JIREH*, 2019.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Harahap, Nurkhotina Sari. “Penerapan Startegi *Everyone Is Teachere* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Perilaku Terpuji Di Kelas X MIA-6 (Matematika Ilmu Alamiah) Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidimpuan” (Padngsidimpuan, IAIN Padangsidimpuan, 2016).
- Harahap, Ummu Kalsum. “Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Dan Strategi Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* Pada Pokok Bahasan Penyajian Data Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 101600 Purbabangun Padang Lawas Utara” padangsidimpuan, IAIN Padangsidimpuan, 2021.
- Hilda Lelya, “Pembelajaran Berbasis Sainifik Dan Multicultural Dalam Menghadapi Era Manusia Asean (MEA)”, Volume 04, No.1, Tahun 2017.

- Jihad, Asep Dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Oressindo, 2012.
- Kunandar. “*Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*”. *Suatu Pendekatan Praktis Disertai Dengan Contoh*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).
- Lubis, Maulana Arafat Dan Nashran Azizan. *Pembelajaran Tematik Sd/Mi Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis Hots Higher Order Thinking Skills* Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.
- Mabrur, Alim. “*Pengaruh Penerapan Metode Everyone Is Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sd Negeri 7 Lanne Kabupaten Pangkep* “ , Pangkep, Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Keguruan Dan ilmu pengetahuan, 2018.
- Moh Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, 1 st ed. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Mulyono, Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009.
- Muslich, Masnur *Melaksanakan PTK Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah Classroom Action Research*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Oktalia, Riska, dkk, “*Everyone Is a teacher Here Effect on Science Learning Achievement Based on Critical Thinking Skills,*” *jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa* 8 (March 12, 2018): 193-202, <http://dx.doi.org/10.30998>.
- Suhendra, Ade, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran SD/MI*, Jakarta Timur: Kencana, 2019
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Tindakan Kelas*, 1 St Ed. Jakarta: Kencana, 2011.
- Sabri, Ahmad. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Jakarta: Quantum Teaching , 2005.
- Sari, Irma Atika, “*Penerapan Metode Everyone Is Teacher Here Dalam Pembelajaran IPS kelas IV semester II di mi negeri jambusari cilacap*”.
- Septania, Tita. “*Penerapan Strategi Everyone Is Teachere Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pelajaran Tematik Muatan PPKn Tema 7 Kelas IV SDN 017 Pandau Jaya*”, Pekanbaru, UIN SUSKA, 2021.
- Sholihatin, Etin, *Strategi Pembelajaran PPKN*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta CV, 2019.
- Sumantri, Mohammad Syarif, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, 1 st ed. (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2016), hlm.2.
- Susanto, Pudyo, *Belajar Tuntas Filosofi, Konsep, Dan Implementasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Susilawati, Fransiska Wahyu Ari, *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas V*, Jakarta: Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Susilawati, Fransiska. *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas V*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Susilawati, Fransiska. *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas V*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm.89.
- Triana, Neni, *LKPD Berbasis Eksperimen : Tingkatkan Hasil Belajar*, Guepedia, 2020.
- Utami, Diah Sri, dkk, “KEEFEKTIFAN METODE EVERYONE IS TEACHER HERE (ETH) TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SDN SEKARJALAK 01 PATI”, *Jurnal Sekolah(JS)* 2 (207): 25-29.
- Wahab, Rohmalina, *Psikologi Belajar*, 1 st ed. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Wena, Made, *Strategi Pembelajaran Inovator Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Wisudawati, Asih Widi dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Yuwono, Sugeng Lukit, *Asiknya Mengajarkan Sains Di Ruanganku*, Bandung: Tata Akbar, 2020.
- Zaini, Hisyam, *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2001.

Lampiran

Siklus 1 Pertemuan I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 101600 PURBABANGUN
 Kelas / semester : 5/1
 Tema : Makan Sehat (Tema 3)
 Sub Tema 1 : Bagaimana Tubuh Mengelola Makanan
 Pembelajaran ke : 5
 Alokasi waktu : 2x35

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan Agama yang dianutnya.
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, santun, peduli, percaya diri, bertanggung jawab, dan berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
 KI 3 : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati, menanya, melihat, membaca dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

IPA

Kompetensi Dasar

- 3.3. Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia
 4.3. Menerapkan tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia.

Indikator:

- ✓ Mendefinisikan organ pencernaan manusia dan fungsinya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- ✓ Dengan melakukan pengamatan *everyone is teacher here*, siswa dapat lebih mudah untuk mengetahui organ pencernaan pada manusia.
- ✓ Untuk mengetahui fungsi dari organ pencernaan pada manusia.
- ✓ Untuk mengetahui proses pencernaan pada manusia.

D. Sumber, Dan Metode Belajar

1. Buku guru: Fransiska Wahyu Ari Susilawati. 2017. Tema 3 Makanan Sehat Buku Tematik Terpadu. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Buku Siswa: Fransiska Wahyu Ari Susilawati. 2017. Tema 3 Makanan Sehat Buku Tematik Terpadu. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Strategi *Everyone Is Teacher Here*.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberikan salam dan menanyakan tentang kesehatan mereka. ✓ Guru dan siswa mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa, bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. ✓ Guru mengecek kehadiran siswa. ✓ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menjelaskan secara garis besar tentang organ pencernaan pada manusia dan meminta siswa siswa mendengarkan. ✓ Jika ada aspek dari penjelasan guru yang belum mereka pahami, guru 	45 menit

	<p>memberikan kesempatan untuk bertanya. Setelah tidak ada lagi bertanya guru menjelaskan prosedur strategi <i>everyone is teacher here</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberi setiap siswa selembar kertas dan menuliskan satu pertanyaan materi yang dibahas. ✓ Guru meminta siswa mengumpulkan kertas-kertas yang telah disusun siswa dan guru menyebarluaskan secara acak kepada setiap siswa. ✓ Guru menginstruksikan siswa untuk membaca pertanyaan yang ada di pikiran mereka dan menjawab pertanyaan dari kertas yang sudah dibagikan dan mempertimbangkan pendapatnya. Selain itu, guru meminta pendapat siswa lain mengenai respon. ✓ Siswa yang berani menyuarkan pendapatnya dipuji oleh guru. ✓ Guru meminta siswa untuk bertanya dan jawaban yang belum dipahami, maka guru menjawabnya dengan jelas dan tepat. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menyimpulkan pembelajaran agar siswa lebih memahami materi. ✓ Guru memberikan soal dan meminta siswa untuk menjawabnya secara individu. ✓ Kegiatan kelas diakhiri dengan do'a bersama sesuai agama dan kepercayaan masing-masing yang dipimpin oleh salah satu siswa. 	10 menit

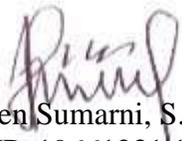
F. PENILAIAN

1. Pengetahuan: Teknik Penilaian (Tes Tertulis) dan Bentuk Instrumen (Tes Pilihan Ganda)

Mengetahui

Sukamulia,
2022

Guru Wali Kelas 5


Tien Sumarni, S.Pd
NIP 19661231 199103 2 028

Peneliti


Herlan Diani Harahap
NIM 1920500033

Mengetahui
Kepala Sekolah
SDN 101600 Purbabangun


Aida Khairani, S/Pd/Sd
NIP 19710729 199302 2 2 001

BAHAN AJAR KELAS V TENTANG PENGERTIAN SISTEM SISTEM PENCERNAAN MANUSIA



Pengertian dari alat-alat pencernaan yaitu organ tubuh yang mempunyai fungsi dalam proses pencernaan.

Alat-alat pencernaan tersebut terdiri dari saluran pencernaan dan juga kelenjar pencernaan yang dapat menghasilkan enzim-enzim pencernaan.

Adapun saluran pencernaan pada manusia terdiri dari a). rongga mulut, b). kerongkongan, c). lambung, d) usus halus, dan e). usus besar.

Setelah makanan masuk ke dalam mulut, kemudian makanan akan dicerna sepanjang saluran makanan. Makanan yang sudah tidak bisa dicerna akan dibuang ke luar tubuh dalam bentuk tinja (feses).

Sistem pencernaan manusia adalah bagian tubuh manusia yang berfungsi untuk mencerna serta mengolah makanan. Anatomi sistem pencernaan ini terdiri dari beberapa organ tubuh, di antaranya mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, sehingga rektum dan anus. Sistem pencernaan merupakan serangkaian jaringan organ yang memiliki fungsi untuk mencerna makanan. Makanan-makanan tersebut akan diproses secara mekanik ataupun secara kimia. Pencernaan secara mekanik yaitu pencernaan yang terjadi di dalam lambung yang melibatkan gerakan fisik dalam tubuh.

Siklus I Pertemuan II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 101600 PURBABANGUN
 Kelas / semester : 5/1
 Tema : Makan Sehat (Tema 3)
 Sub Tema 1 : Bagaimana Tubuh Mengelola Makanan
 Pembelajaran ke : 5
 Alokasi waktu : 2x35

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan Agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, santun, peduli, percaya diri, bertanggung jawab, dan berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati, menanya, melihat, membaca dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

IPA

Kompetensi Dasar

- 3.3. Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia
- 4.3. Menerapkan tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- ✓ Dengan melakukan pengamatan *everyone is teacher here*, siswa dapat lebih mudah untuk mengetahui organ pencernaan pada manusia.
- ✓ Untuk mengetahui fungsi dari organ pencernaan pada manusia.
- ✓ Untuk mengetahui proses pencernaan pada manusia.
- ✓ Untuk mengetahui penyakit pada organ pencernaan manusia dan cara memeliharanya.

D. Sumber, Dan Metode Belajar

1. Buku guru: Fransiska Wahyu Ari Susilawati. 2017. Tema 3 Makanan Sehat Buku Tematik Terpadu. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Buku Siswa: Fransiska Susilawati. 2017. Tema 3 Makanan Sehat Buku Tematik Terpadu. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Strategi *Everyone Is Teacher Here*.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberikan salam dan menanyakan tentang kesehatan mereka. ✓ Guru dan siswa mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa, bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. ✓ Guru mengecek kehadiran siswa. ✓ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menjelaskan mengenai fungsi organ pencernaan pada manusia dan meminta siswa siswa mendengarkan. ✓ Jika ada aspek dari penjelasan guru yang belum mereka pahami, guru memberikan kesempatan untuk bertanya. Setelah tidak ada lagi bertanya guru menjelaskan prosedur strategi <i>everyone is teacher here</i>. ✓ Guru memberi setiap siswa selembat 	45 menit

	<p>kertas dan menuliskan satu pertanyaan materi yang dibahas.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru meminta siswa mengumpulkan kertas-kertas yang telah disusun siswa dan guru menyebarluaskan secara acak kepada setiap siswa. ✓ Guru menginstruksikan siswa untuk membaca pertanyaan yang ada di pikiran mereka kemudian menjawab pertanyaan dari kertas yang sudah dibagikan dan mempertimbangkan pendapatnya. Selain itu, guru meminta pendapat siswa lain mengenai respon. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa di dorong untuk bertanya ✓ Guru menyimpulkan pembelajaran agar siswa lebih memahami materi. ✓ Kegiatan kelas diakhiri dengan do'a bersama sesuai agama dan kepercayaan masing-masing yang dipimpin oleh salah satu siswa. 	10 menit

F. PENILAIAN

1. Pengetahuan: Teknik Penilaian (Tes Tertulis) dan Bentuk Instrumen (Tes Pilihan Ganda)

Mengetahui

Guru Wali Kelas 5



Tien Sumarni, S.Pd
NIP 19661231 199103 2 028

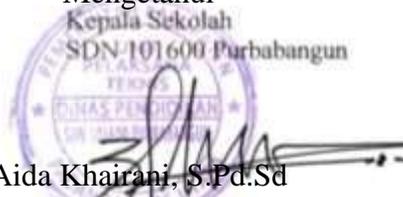
Sukamulia,
2022
Peneliti



Herlan Diani Harahap
NIM 1920500033

Mengetahui

Kepala Sekolah
SDN 101600 Purbabangun



Aida Khairani, S.Pd.Sd
NIP 19710729 199302 2 2 001

BAHAN AJAR IPA KELAS V SD TENTANG FUNGSI ORGAN-ORGAN PENCERNAAN MANUSIA.

1. Mulut

Fungsi organ pencernaan ini antara lain:

- a. Tempat masuknya makanan.
- b. Mendorong makanan agar mencapai organ selanjutnya, kerongkongan.
- c. Memotong-motong makanan menjadi bagian yang lebih kecil.

Dalam mulut terdapat alat-alat pencernaan yang lain, seperti gigi, lidah dan air liur atau saliva.

2. Tenggorokan

Organ pencernaan ini terletak dibawah mulut. Sama dengan mulut, tenggorokan memiliki fungsi tertentu:

- a. Membantu mendorong makanan menuju lambung.
- b. Mengunyah makanan menjadi bagian yang lebih halus dan kecil.
Agar, mudah dicerna oleh lmbung.

3. Lambung

Organ pencernaan ini tempat berlangsungnya proses pencernaan kimiawi. Proses ini membutuhkan bantuan enzim-enzim tertentu. Fungsi organ lambung antara ain:

- a. Tempat berlangsungnya proses pencernaan kimiawi.
- b. Menghasilkan enzim-enzim tertentu, pepsin, renin, dan klorida.

4. Usus Halus

Setelah dilakukan proses pencernaan, makanan akan dibawa kebagian usus halus. Fungsi dari usus halus antara lain:

- a. Tempat penyerapan dan mencerna nutrisi-nutrisi makanan.
- b. Memisahkan makanan berdasarkan nutrisi-nutrisi dan sisa-sisa makanan.

5. Tubuh manusia memiliki dua organ untuk proses penyerapan makanan, yaitu usus halus dan usus besar. Untuk penyerapan nutrisi makanan biasa dilakukan oleh usus besar yang berfungsi:
 - a. Menyerap air saat proses pencernaan berlangsung.
 - b. Membantu mendorong sisa-sisa makanan menuju ke bagian anus.

(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 tema 3, kelas 5 SD)

Siklus II Pertemuan I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 101600 PURBABANGUN
 Kelas / semester : 5/1
 Tema : Makan Sehat (Tema 3)
 Sub Tema 1 : Bagaimana Tubuh Mengelola Makanan
 Pembelajaran ke : 5
 Alokasi waktu : 2x35

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan Agama yang dianutnya.
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, santun, peduli, percaya diri, bertanggung jawab, dan berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
 KI 3 : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati, menanya, melihat, membaca dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

IPA

Kompetensi Dasar

- 3.3. Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia
 4.3. Menerapkan tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia.

Indikator:

- ✓ Mendefinisikan organ pencernaan manusia dan fungsinya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- ✓ Dengan melakukan pengamatan *everyone is teacher here*, siswa dapat lebih mudah untuk mengetahui organ pencernaan pada manusia.
- ✓ Untuk mengetahui fungsi dari organ pencernaan pada manusia.
- ✓ Untuk mengetahui proses pencernaan pada manusia.

D. Sumber, Dan Metode Belajar

4. Buku guru: Fransiska Wahyu Ari Susilawati. 2017. Tema 3 Makanan Sehat Buku Tematik Terpadu. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
5. Buku Siswa: Fransiska Wahyu Ari Susilawati. 2017. Tema 3 Makanan Sehat Buku Tematik Terpadu. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
6. Strategi *Everyone Is Teacher Here*.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberikan salam dan menanyakan tentang kesehatan mereka. ✓ Guru dan siswa mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdo'a, bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. ✓ Guru mengecek kehadiran siswa. ✓ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menjelaskan tentang macam organ-organ pencernaan manusia dan meminta siswa mendengarkan. ✓ Jika ada aspek dari penjelasan guru yang belum mereka pahami, guru memberikan kesempatan untuk 	45 menit

	<p>bertanya. Setelah tidak ada lagi bertanya guru menjelaskan prosedur srategi <i>everyone is teacher here</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberi setiap siswa selembar kertas dan menuliskan satu pertanyaan materi yang dibahas. ✓ Guru meminta siswa mengumpulkan kertas-kertas yang telah disusun siswa dan guru menyebarluaskan secara acak kepada setiap siswa. ✓ Guru menginstruksikan siswa untuk membaca pertanyaan yang ada di pikiran mereka kemudian menjawab pertanyaan dari kertas yang sudah dibagikan dan mempertimbangkan pendapatnya. Selain itu, guru meminta pendapat siswa lain mengenai respon. ✓ Siswa yang berani menyuarkan pendapatnya dipuji oleh guru. ✓ Guru meminta siswa untuk bertanya dan jawaban yang belum dipahami, maka guru menjawabnya dengan jelas dan tepat. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menyimpulkan pembelajaran agar siswa lebih memahami materi. ✓ Guru memberikan soal dan meminta siswa untuk menjawabnya secara individu. ✓ Kegiatan kelas diakhiri dengan do'a bersama sesuai agama dan kepercayaan masing-masing yang dipimpin oleh salah satu siswa. 	10 enit

F. PENILAIAN

1. Pengetahuan: Teknik Penilaian (Tes Tertulis) dan Bentuk Instrumen (Tes Pilihan Ganda)

Mengetahui

Guru Wali Kelas 5



Tien Sumarni, S.Pd
NIP 19661231 199103 2 028

Sukamulia,
2022
Peneliti



Herlan Diani Harahap
NIM 1920500033

Mengetahui
Kepala Sekolah
SDN 101600 Purbabangun



Aida Khairani, S.Pd.Sd
NIP 19710729 199302 2 2 001

BAHAN AJAR TENTANG MACAM ORGAN-ORGAN PENCERNAAN

Sistem Pencernaan pada Manusia



Pengertian dari alat-alat pencernaan yaitu organ tubuh yang mempunyai fungsi dalam proses pencernaan.

Alat-alat pencernaan tersebut terdiri dari saluran pencernaan dan juga kelenjar pencernaan yang dapat menghasilkan enzim-enzim pencernaan.

Adapun saluran pencernaan pada manusia terdiri dari a). rongga mulut, b). kerongkongan, c). lambung, d). usus halus, dan e). usus besar.

Setelah makanan masuk ke dalam mulut, kemudian makanan akan dicerna sepanjang saluran makanan. Makanan yang sudah tidak bisa dicerna akan dibuang ke luar tubuh dalam bentuk tinja (feses).

1. Rongga Mulut



Bagian ini merupakan awal dari saluran pencernaan yang mana di dalamnya terdapat adanya alat-alat dan kelenjar pencernaan seperti halnya lidah, gigi, dan juga kelenjar ludah.

a). Lidah

Fungsi organ lidah terutama ke yaitu untuk menghisap makanan pada saat bisa mengunyah dan untuk memukul makanan supaya dapat masuk ke dalam kerongkongan. Selain dari pada itu, lidah juga memiliki fungsi untukindra pengecap rasa (manis, asin, pahit, masam, dan pedas) serta peka terhadap panas, dingin, dan juga tekanan.

b). Gigi

Penggolongan gigi berdasarkan pada fungsinya dapat diklasifikasikan menjadi 3 jenis, antara lain:

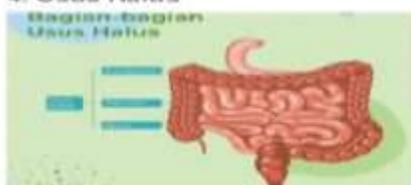
- 1) gigi seri yang mempunyai fungsi untuk memotong makanan,
- 2) gigi taring yang mempunyai fungsi untuk memecah makanan,
- 3) gigi geraham yang mempunyai fungsi untuk mengigit dan mengunyah makanan.

Pertumbuhan gigi yaitu pada saat bayi yang berusia sekitar 6 - 7 bulan hingga 26 bulan. Gigi yang terdapat pada anak - anak dikenal juga sebagai gigi susu/ gigi sulung. Setelah anak berusia kira-kira 6-14 tahun, maka gigi susu satu per satu akan tanggal yang kemudian akan digantikan gigi tetap.

Pada bagian mulut terdapat adanya lidah yang dikendalikan oleh kelenjar ludah. Lidah kelenjar ludah yaitu di bawah lidah dan di bawah tenggorokan. Air ludah sendiri mengandung enzim ptialin atau amilase yang mempunyai fungsi untuk memecah karbohidrat secara kimiawi menjadi maltosa.

MANUSIA

4. Usus Halus



Alat pencernaan yang halus (intestinum) ini merupakan saluran pencernaan terpanjang.

Bagian usus halus terdiri dari tiga bagian, antara lain:

- 1). usus dua belas jari (duodenum),
- 2). usus kosong (jejunum),
- dan 3). usus penyerapan (ileum).

Bagian pertama dari usus halus yaitu usus dua belas jari. Di dalam usus ini terdapat beberapa bakteri yang berasal dari kantung empedu dan pankreas.

Empedu akan menghasilkan garam empedu yang mempunyai fungsi untuk membantu memotong lemak. Sedangkan untuk pemecahan lemak menghasilkan asam lemak bebas, yaitu asam lemak yang memiliki fungsi memompa protein menjadi asam-asam lemak untuk sintesis lemak yang mempunyai fungsi untuk memelihara lemak menjadi asam lemak dan glikolipid.

Pada usus dua belas jari tersebut, karbohidrat makanan berakumulasi bentuk menjadi seperti halnya lemak yang terdapat dan enter (Usus kosong adalah kerongkongan dari usus dua belas jari).

Menyapa disebut usus kosong? Disebut usus kosong sebab usus ini tidak menghasilkan enzim. Pencernaan secara kimia oleh enzim dilakukan pada usus kosong sehingga proses pengubahan dari pencernaan di dalam usus dua belas jari (yang di usus penyerapan yaitu antara 4-7% m) menjadi sekitar 3,5 m. Pada usus penyerapan terjadi suatu proses penyerapan sel-sel makanan. Penyerapan dalam usus penyerapan berjalan lebih cepatnya saat - saat makanan yang terdapat dengan baik. Hal ini dapat dikarenakan yaitu berupa glukosa, fruktosa, galaktosa, asam lemak, glikolipid, dan asam-asam lemak. Selain dari juga vitamin tidak dicerna, baik itu pencernaan dilakukan secara mekanis maupun kimiawi/enzimatis. Glukosa, fruktosa, galaktosa, glikolipid, vitamin, mineral, dan juga asam lemak akan diserap oleh darah. Lemak dan - air tersebut akan masuk ke seluruh tubuh. Asam lemak tersebut akan menjadi lemak. Kemudian lemak tersebut kemudian juga pada peredaran darah.

Siklus II Pertemuan II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 101600 PURBABANGUN
 Kelas / semester : 5/1
 Tema : Makan Sehat (Tema 3)
 Sub Tema 1 : Bagaimana Tubuh Mengelola Makanan
 Pembelajaran ke : 5
 Alokasi waktu : 2x35

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan Agama yang dianutnya.
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, santun, peduli, percaya diri, bertanggung jawab, dan berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
 KI 3 : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati, menanya, melihat, membaca dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dirumah, disekolah, dan tempat bermain.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

IPA

Kompetensi Dasar

- 3.3. Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia
 4.3. Menerapkan tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- ✓ Dengan melakukan pengamatan everyone is teacher here, siswa dapat lebih mudah untuk mengetahui organ pencernaan pada manusia.

- ✓ Untuk mengetahui fungsi dari organ pencernaan pada manusia.
- ✓ Untuk mengetahui proses pencernaan pada manusia.
- ✓ Untuk mengetahui penyakit pada organ pencernaan manusia dan cara memeliharanya.

D. Sumber, Dan Metode Belajar

1. Buku guru: Fransiska Wahyu Ari Susilawati. 2017. Tema 3 Makanan Sehat Buku Tematik Terpadu. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Buku Siswa: Fransiska Susilawati. 2017. Tema 3 Makanan Sehat Buku Tematik Terpadu. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Strategi *Everyone Is Teacher Here*.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberikan salam dan menanyakan tentang kesehatan mereka. ✓ Guru dan siswa mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa, bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. ✓ Guru mengecek kehadiran siswa. ✓ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menjelaskan langkah proses pencernaan manusia dan meminta siswa siswa mendengarkan. ✓ Jika ada aspek dari penjelasan guru yang belum mereka pahami, guru memberikan kesempatan untuk bertanya. Setelah tidak ada lagi bertanya guru menjelaskan prosedur strategi <i>everyone is teacher here</i>. ✓ Guru memberi setiap siswa selembar kertas dan menuliskan satu pertanyaan materi yang dibahas. 	45 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru meminta siswa mengumpulkan kertas-kertas yang telah disusun siswa dan guru menyebarluaskan secara acak kepada setiap siswa. ✓ Guru menginstruksikan siswa untuk membaca pertanyaan yang ada di pikiran mereka kemudian menjawab pertanyaan dari kertas yang sudah dibagikan dan mempertimbangkan pendapatnya. Selain itu, guru meminta pendapat siswa lain mengenai respon. ✓ Siswa yang berani menyuarakan pendapatnya dipuji oleh guru. . ✓ Guru meminta siswa untuk bertanya dan jawaban yang belum dipahami, maka guru menjawabnya dengan jelas dan tepat. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menyimpulkan pembelajaran agar siswa lebih memahami materi. ✓ Guru memberikan soal k ✓ Kegiatan kelas diakhiri dengan do'a bersama sesuai agama dan kepercayaan masing-masing yang dipimpin oleh salah satu siswa. 	10 menit

F. PENILAIAN

1. Pengetahuan: Teknik Penilaian (Tes Tertulis) dan Bentuk Instrumen (Tes Pilihan Ganda)

Mengetahui

Guru Wali Kelas 5



Tien Sumarni, S.Pd
NIP 19661231 199103 2 028

Sukamulia,
2022
Peneliti



Herlan Diani Harahap
NIM 1920500033

Mengetahui
Kepala Sekolah
SDN 101600 Purbabangun



Aida Khairani, S.Pd.Sd
NIP 19710729 199302 2 2 001

BAHAN AJAR KELAS V TENTANG LANGKAH-LANGKAH SISTEM PENCERNAAN MANUSIA

Urutan organ pencernaan manusia

1. Mulut. awal dari saluran pencernaan ialah organ pertama yang seharusnya sudah kita semua kenali mulut
2. Kerongkongan. Organ kerongkongan terletak di tenggorokan, tepatnya di dekat trakea atau batang tenggorokan.
3. Lambung
4. Pankreas
5. Kantung empedu
6. Usus halus
7. Usus besar

Lampiran**Hasil Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan I**

Hari Tanggal : Sabtu, 18 Maret 2023

Siklus Pengamatan : Siklus I/pertemuan I

Kelas/semester : V/I

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	Menyiapkan perlengkapan belajar.	√	
		Mengabsen kehadiran peserta didik		√
		Melaksanakan do'a sebelum belajar	√	
		Menyampaikan tujuan pembelajaran		√
2.	Kegiatan inti	Meminta siswa mendengarkan dan menyimak materi	√	
		Meminta siswa untuk memberikan pertanyaan terhadap yang disimak		√
		Meminta siswa menuliskan satu pertanyaan tentang materi yang dibahas	√	
		Membagikan selembar kertas kepada siswa		√
		Memberikan waktu kepada siswa untuk membaca dalam hati dan memikirkan jawabannya		√
		Meminta siswa untuk membaca dan menjawab pertanyaan	√	
		Berani menambahkan tanggapan dari dari jawaban temannya		√
		Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menambahkan tanggapan dari jawaban temannya	√	
3.	Penutup	menyimpulkan pembelajaran	√	
		Memberikan soal	√	
		Melaksanakan do'a diakhir kegiatan pembelajaran	√	
Jumlah skor			9	
Nilai			60	
Persentase			60%	
Kategori			Baik	

Lampiran**Hasil Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan II**

Hari Tanggal : Sabtu, 25 Maret 2023

Siklus Pengamatan : Siklus I/pertemuan II

Kelas/semester : V/I

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	Menyiapkan perlengkapan belajar.	√	
		Mengabsen kehadiran peserta didik		√
		Melaksanakan do'a sebelum belajar	√	
		Menyampaikan tujuan pembelajaran		√
2.	Kegiatan inti	Meminta siswa mendengarkan dan menyimak materi	√	
		Meminta siswa untuk memberikan pertanyaan terhadap yang disimak		√
		Meminta siswa menuliskan satu pertanyaan tentang materi yang dibahas	√	
		Membagikan selembar kertas kepada siswa		√
		Memberikan waktu kepada siswa untuk membaca dalam hati dan memikirkan jawabannya		√
		Meminta siswa untuk membaca dan menjawab pertanyaan	√	
		Berani menambahkan tanggapan dari dari jawaban temannya	√	
		Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menambahkan tanggapan dari jawaban temannya	√	
3.	Penutup	menyimpulkan pembelajaran	√	
		Memberikan soal	√	
		Melaksanakan do'a diakhir kegiatan pembelajaran	√	
Jumlah skor			10	
Nilai			66,6	
Persentase			66,6%	
Kategori			Baik	

Lampiran**Hasil Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan I**

Hari Tanggal : Sabtu, 04 Maret 2023

Siklus Pengamatan : Siklus II/pertemuan I

Kelas/semester : V/I

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	Menyiapkan perlengkapan belajar.	√	
		Mengabsen kehadiran peserta didik	√	
		Melaksanakan do'a sebelum belajar	√	
		Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
2.	Kegiatan inti	Meminta siswa mendengarkan dan menyimak materi	√	
		Meminta siswa untuk memberikan pertanyaan terhadap yang disimak		√
		Meminta siswa menuliskan satu pertanyaan tentang materi yang dibahas	√	
		Membagikan selembar kertas kepada siswa		√
		Memberikan waktu kepada siswa untuk membaca dalam hati dan memikirkan jawabannya	√	
		Meminta siswa untuk membaca dan menjawab pertanyaan	√	
		Berani menambahkan tanggapan dari dari jawaban temannya		√
		Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menambahkan tanggapan dari jawaban temannya	√	
3.	Penutup	menyimpulkan pembelajaran	√	
		Memberikan soal	√	
		Melaksanakan do'a diakhir kegiatan pembelajaran	√	
Jumlah skor			12	
Nilai			80	
Persentase			80%	
Kategori			Sangat baik	

Lampiran**Hasil Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan II**

Hari Tanggal : Sabtu, 11 Maret 2023

Siklus Pengamatan : Siklus II/pertemuan II

Kelas/semester : V/I

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	Menyiapkan perlengkapan belajar.	√	
		Mengabsen kehadiran peserta didik	√	
		Melaksanakan do'a sebelum belajar	√	
		Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
2.	Kegiatan inti	Meminta siswa mendengarkan dan menyimak materi	√	
		Meminta siswa untuk memberikan pertanyaan terhadap yang disimak	√	
		Meminta siswa menuliskan satu pertanyaan tentang materi yang dibahas	√	
		Membagikan selembar kertas kepada siswa	√	
		Memberikan waktu kepada siswa untuk membaca dalam hati dan memikirkan jawabannya	√	
		Meminta siswa untuk membaca dan menjawab pertanyaan	√	
		Berani menambahkan tanggapan dari dari jawaban temannya		√
		Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menambahkan tanggapan dari jawaban temannya	√	
3.	Penutup	menyimpulkan pembelajaran		√
		Memberikan soal	√	
		Melaksanakan do'a diakhir kegiatan pembelajaran	√	
Jumlah skor			13	
Nilai			86,6	
Persentase			86,6%	
Kategori			Sangat baik	

Lampiran

ANALISIS DATA HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS I PERTEMUAN I

No	Nama	Aspek yang Diamati															Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	Padhil	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	6	40	Cukup Baik
2	Amirul	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	7	46,6	Cukup Baik
3	Arapani	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	5	33,3	Cukup Baik
4	Ayu	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	5	33,3	Cukup Baik
5	Zizah	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	7	46,6	Cukup Baik
6	Dini	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	5	33,3	Cukup Baik
7	Fitri	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	7	46,6	Cukup Baik
8	Haritsa	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	6	40	Cukup Baik
9	Mahmud	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	5	33,3	Cukup Baik
10	Putri	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	6	40	Cukup Baik
11	Risky	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	6	40	Cukup Baik
12	Arpiola	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	3	20	Kurang Baik
13	Ihsan	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	8	53,3	Baik
14	Naura	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	5	33,3	Cukup Baik
15	Candra	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	8	53,3	Baik
Jumlah Total Nilai																	592,9		
Rata-rata Nilai																	39,5		
Kriteria																	Kurang Baik		

Lampiran

ANALISIS DATA HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS I PERTEMUAN II

No	Nama	Aspek yang Diamati															Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	Padhil	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	6	40	Cukup Baik
2	Amirul	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	8	53,3	Baik
3	Arapani	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	5	33,3	Cukup Baik
4	Ayu	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	5	33,3	Cukup Baik
5	Zizah	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	7	46,6	Cukup Baik
6	Dini	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	6	40	Cukup Baik
7	Fitri	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	7	46,6	Cukup Baik
8	Haritsa	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	6	40	Cukup Baik
9	Mahmud	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	5	33,3	Cukup Baik
10	Putri	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	6	40	Cukup Baik
11	Risky	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	6	40	Cukup Baik
12	Arpiola	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	4	20	Kurang Baik
13	Ihsan	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	8	53,3	Baik
14	Naura	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	6	40	Cukup Baik
15	Candra	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	8	53,3	Baik
Jumlah Total Nilai																	612,7		
Nilai Rata-rata Kelas																	40,7		
Kriteria																	Cukup Baik		

Lampiran

ANALISIS DATA HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS II PERTEMUAN I

No	Nama	Aspek yang Diamati															Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	Padhil	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	9	60	Baik
2	Amirul	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	8	53,3	Baik
3	Arapani	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	9	60	Baik
4	Ayu	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	11	73,3	Baik
5	Zizah	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	9	60	Baik
6	Dini	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	10	66,6	Baik
7	Fitri	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	11	73,3	Baik
8	Haritsa	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	11	73,3	Baik
9	Mahmud	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	8	53,3	Baik
10	Putri	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	10	66,6	Baik
11	Risky	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	9	60	Baik
12	Arpiola	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	9	60	Baik
13	Ihsan	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	10	66,6	Baik
14	Naura	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	9	60	Baik
15	Candra	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	10	66,6	Baik
Jumlah Total Nilai																	952,9		
Nilai Rata-rata Kelas																	63,52		
Kriteria																	Baik		

Lampiran

ANALISIS DATA HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS II PERTEMUAN II

No	Nama	Aspek yang Diamati															Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	Padhil	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	13	86,6	Sangat Baik
2	Amirul	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	12	80	Sangat Baik
3	Arapani	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	13	86,6	Sangat Baik
4	Ayu	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	12	80	Sangat Baik
5	Zizah	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	12	80	Sangat Baik
6	Dini	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	13	86,6	Sangat Baik
7	Fitri	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	86,6	Sangat Baik
8	Haritsa	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	12	80	Sangat Baik
9	Mahmud	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	12	80	Sangat Baik
10	Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	12	80	Sangat Baik
11	Risky	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	12	80	Sangat Baik
12	Arpiola	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	13	86,6	Sangat Baik
13	Ihsan	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	13	86,6	Sangat Baik
14	Naura	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	12	80	Sangat Baik
15	Candra	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	86,6	Sangat Baik
Jumlah Total Nilai																		1.246,2	
Nilai Rata-rata Kelas																		83,08	
Kriteria																		Sangat Baik	

Lampiran

TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR SISWA PADA PRA-SIKLUS

No	Nama Siswa	Nomor Soal																				skor	Nilai	Keterangan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	Padhil	√	√	X	√	√	√	√	X	X	√	√	√	X	√	√	√	√	√	X	√	15	75	Tuntas	
2	Amirul	√	√	√	√	X	√	√	√	√	X	√	√	X	√	√	√	X	√	√	X	16	80	Tuntas	
3	Arapani	X	√	√	√	X	√	√	√	X	X	√	√	√	X	X	X	X	√	X	X	10	50	Tidak Tuntas	
4	Ayu	√	√	X	X	√	√	√	√	X	X	X	√	X	X	√	√	X	√	√	X	11	55	Tidak Tuntas	
5	Zizah	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√	√	√	X	X	X	X	√	X	X	X	12	60	Tidak Tuntas	
6	Dini	√	√	√	√	X	X	X	√	√	√	√	√	X	X	X	X	X	√	√	X	11	55	Tidak Tuntas	
7	Fitri	√	√	√	√	√	X	X	X	X	√	√	√	X	√	√	X	√	√	√	X	13	65	Tidak Tuntas	
8	Haritsa	√	√	√	√	√	X	X	X	√	√	√	X	√	√	X	√	X	√	√	√	14	70	Tidak Tuntas	
9	Mahmud	√	√	X	√	√	√	√	√	√	√	√	X	X	X	√	X	X	X	X	X	11	55	Tidak Tuntas	
10	Putri	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	X	X	√	√	√	X	X	15	75	Tuntas	
11	Risky	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	X	X	X	√	X	X	X	13	65	Tidak Tuntas	
12	Arpiola	√	√	X	√	√	√	√	√	√	√	√	X	X	√	√	√	X	X	X	X	13	65	Tidak Tuntas	
13	Ihsan	√	√	√	√	X	X	√	√	√	X	√	X	√	√	√	X	X	X	X	X	11	55	Tidak Tuntas	
14	Naura	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	X	√	√	X	√	√	√	X	X	15	75	Tuntas
15	Candra	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	X	√	√	√	√	√	√	X	X	X	15	75	Tuntas
Jumlah Total Nilai																						975			
Nilai Rata-Rata Kelas																						65			
Jumlah Siswa yang Tuntas																						5			
Persentase Ketuntasan																						33,33%			

Lampiran

TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS I PERTEMUAN I

No	Nama Siswa	Nomor Soal																				skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Padhil	√	√	√	√	√	√	√	X	X	√	√	√	X	√	√	√	√	√	X	√	16	80	Tuntas
2	Amirul	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	X	17	80	Tuntas
3	Arapani	√	√	√	√	X	√	√	X	X	√	√	√	√	X	X	X	X	√	X	X	11	55	Tidak Tuntas
4	Ayu	√	√	√	X	√	√	√	√	X	X	X	√	X	X	√	√	X	√	√	X	12	65	Tidak Tuntas
5	Zizah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	X	X	X	√	X	X	X	13	60	Tidak Tuntas
6	Dini	√	√	√	√	√	X	X	√	√	√	√	√	X	X	X	X	X	√	√	X	12	65	Tidak Tuntas
7	Fitri	√	√	√	√	√	√	√	X	X	√	√	√	X	√	√	X	√	√	√	X	15	70	Tidak Tuntas
8	Haritsa	√	√	√	√	√	√	X	X	√	√	√	X	√	√	X	√	X	√	√	√	15	75	Tuntas
9	Mahmud	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	X	X	√	X	X	X	X	X	12	60	Tidak Tuntas
10	Putri	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	X	√	√	√	X	X	16	80	Tuntas
11	Risky	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	X	X	X	X	14	70	Tidak Tuntas
12	Arpiola	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	X	√	√	√	X	X	X	X	14	70	Tidak Tuntas
13	Ihsan	√	√	√	√	√	X	√	√	√	X	√	X	√	√	√	X	X	X	X	X	12	60	Tidak Tuntas
14	Naura	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	X	√	√	√	X	X	16	80	Tuntas
15	Candra	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	X	√	√	√	√	X	X	√	16	80	Tuntas
Jumlah Total Nilai																						1.050		
Nilai Rata-Rata Kelas																						70		
Jumlah Siswa yang Tuntas																						6		
Persentase Ketuntasan																						40%		

Lampiran

TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS I PERTEMUAN II

No	Nama Siswa	Nomor Soal																				skor	Nilai	Keterangan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	Padhil	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	X	√	√	√	√	√	X	√	17	85	Tuntas	
2	Amirul	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	X	18	90	Tuntas	
3	Arapani	√	√	√	√	√	√	√	X	X	√	√	√	√	X	X	X	X	√	X	X	12	60	Tidak Tuntas	
4	Ayu	√	√	√	X	√	√	√	√	X	√	X	√	X	X	√	√	X	√	√	X	13	65	Tidak Tuntas	
5	Zizah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	X	√	X	√	X	X	X	14	70	Tidak Tuntas	
6	Dini	√	√	√	√	√	X	X	√	√	√	√	√	X	√	X	X	X	√	√	X	13	65	Tidak Tuntas	
7	Fitri	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	X	√	√	X	√	√	√	X	16	80	Tuntas	
8	Haritsa	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	X	√	√	X	√	X	√	√	√	16	80	Tuntas	
9	Mahmud	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	X	√	X	X	X	X	X	13	65	Tidak Tuntas	
10	Putri	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	X	√	√	√	√	X	17	85	Tuntas	
11	Risky	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	X	X	X	15	75	Tuntas	
12	Alim	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	X	√	√	√	X	X	X	X	14	70	Tidak Tuntas	
13	Arpiola	√	√	√	√	√	X	√	√	√	X	√	X	√	√	√	X	X	√	X	X	13	65	Tidak Tuntas	
14	Naura	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	X	√	√	√	√	X	17	85	Tuntas	
15	Candra	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√	√	X	X	√	17	85	Tuntas
Jumlah Total Nilai																						1.125			
Nilai Rata-Rata Kelas																						75,66			
Jumlah Siswa yang Tuntas																						8			
Persentase Ketuntasan																						53.3%			

Lampiran

TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS II PERTEMUAN I

No	Nama Siswa	Nomor Soal																				skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Padhil	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	X	√	18	90	Tuntas
2	Amirul	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	X	19	90	Tuntas
3	Arapani	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	X	X	X	X	√	X	X	13	65	Tidak Tuntas
4	Ayu	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	X	√	X	X	√	√	X	√	√	X	14	70	Tidak Tuntas
5	Zizah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	X	√	X	X	X	15	85	Tuntas
6	Dini	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	X	√	X	X	X	√	√	X	14	70	Tidak Tuntas
7	Fitri	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	X	√	√	√	X	17	85	Tuntas
8	Haritsa	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√	X	√	X	√	√	√	17	85	Tuntas
9	Mahmud	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	X	√	X	X	√	X	X	14	70	Tidak Tuntas
10	Putri	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	X	√	√	√	√	X	17	85	Tuntas
11	Risky	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	X	X	X	15	80	Tuntas
12	Arpiola	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	X	√	√	√	X	X	X	X	14	70	Tidak Tuntas
13	Ihsam	√	√	√	√	√	X	√	√	√	X	√	√	√	√	√	X	X	√	X	X	14	75	Tidak Tuntas
14	Naura	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√	√	X	18	90	Tuntas
15	Candra	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√	√	X	18	90	Tuntas
		Jumlah Total Nilai																				1.200		
		Nilai Rata-Rata Kelas																				80		
		Jumlah Siswa yang Tuntas																				9		
		Persentase Ketuntasan																				60%		

Lampiran

TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS II PERTEMUAN II

No	Nama Siswa	Nomor Soal																				skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Padhil	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	19	95	Tuntas
2	Amirul	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	X	19	95	Tuntas
3	Arapani	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	X	√	X	X	√	X	X	14	70	Tidak Tuntas
4	Ayu	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	X	√	X	X	X	√	X	√	√	X	14	70	Tidak Tuntas
5	Zizah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	X	√	X	√	X	16	85	Tuntas
6	Dini	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	X	X	X	√	√	X	15	80	Tuntas
7	Fitri	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√	X	18	85	Tuntas
8	Haritsa	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√	X	√	X	√	√	√	18	90	Tuntas
9	Mahmud	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	X	√	√	X	√	X	X	15	80	Tuntas
10	Putri	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	X	18	90	Tuntas
11	Risky	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	X	X	16	85	Tuntas
12	Arpiola	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	X	√	X	X	16	80	Tuntas
13	Ihsan	√	√	√	√	√	X	√	√	√	X	√	√	√	√	√	X	X	√	X	X	14	70	Tidak Tuntas
14	Naura	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	19	80	Tuntas
15	Candra	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	19	90	Tuntas
		Jumlah Total Nilai																				1.245		
		Nilai Rata-Rata Kelas																				83		
		Jumlah Siswa yang Tuntas																				12		
		Persentase Ketuntasan																				80%		

Lampiran 5

Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Kognitif

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester : V (Lima) 1

Tema : Makanan Sehat

KD/Materi	Indikator Soal	No. Soal	Level Kognitif	Pernyataan Soal	Kunci Jawaban
3.3 Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia.	Menjelaskan fungsi organ mulut pada sistem pencernaan manusia.	1	C1	Organ yang bertujuan memecahkan makanan menjadi lebih sederhana sehingga sehingga dapat diserap oleh tubuh disebut..... a. Organ usus pada pencernaan manusia. b. Organ lambung pada pencernaan manusia c. Organ mulut pada pencernaan manusia. d. Organ kerongkongan pada pencernaan manusia.	C
	Menyebutkan bakteri penghasil vitamin K dan dapat menyebutkan bagian organ tersebut	2	C1	Bakteri penghasil vitamin K pada sistem Organ pada pencernaan manusia adalah.... a. <i>Rhizobium legumnisorum</i> – usus halus b. <i>Eschericia coli</i> – usus besar c. <i>Rhizobium legumnisorum</i> – Usus besar d. <i>Eschericia coli</i> –	

				usus halus	
	Menyebutkan bakteri yang berperan dalam proses pembusukan makanan.	3	C1	Pembusukan sisa makanan menjadi kotoran, disebabkan oleh bakteri jenis.... <i>a. Streptococcus</i> <i>b. Escherichia coli</i> <i>c. Rhizobium</i> <i>d. Leguminosorum</i> <i>Nitromonas</i>	
	Menyebutkan proses pencernaan yang terjadi didalam rongga mulut	4	C1	Pencernaan yang terjadi didalam rongga mulut merupakan pencernaan secara.... <i>a. Kimiawi, biologis, dan mekanik.</i> <i>b. Mekanik dan kimiawi.</i> <i>c. Kimiawi dan biologis.</i> <i>d. Biologis dan mekanik.</i>	
	Menjelaskan fungsi organ kerongkongan Organ mulut pada pencernaan manusia.	5	C1	Organ yang bertujuan untuk memindahkan makanan dari mulut kelambung disebut.... <i>a. Organ usus pada pencernaan manusia.</i> <i>b. Organ lambung pada pencernaan manusia.</i> <i>c. Organ mulut pada pencernaan manusia.</i> <i>d. Organ kerongkongan pada pencernaan manusia.</i>	D
	Menyebutkan penghasil ludah atau air liur dan dapat menyebutkan bagian organ	6	C1	Penghasil ludah atau air liur pada sistem pencernaan manusia terdapat di bagian..... <i>a. Gigi</i> <i>b. Kelenjar ludah</i>	B

	tersebut.			c. Lidah d. Bibir	
	Menjelaskan penyakit pada pencernaan manusia.	7	C2	Penyakit yang terdapat pada organ pencernaan manusia adalah.... a. Sakit kepala b. Mag c. Demam d. Patah tulang	B
	Menentukan contoh makanan yang karbohidrat	8	C2	Daging sapi merupakan contoh makanan yang mengandung..... a. Vitamin dan protein b. Lemak dan karbohidrat c. Protein dan lemak d. Vitamin dan mineral	C
	Menjelaskan penyakit pada organ pencernaan manusia.	9	C2	Berikut ini merupakan penyakit pada organ pencernaan manusia.... a. Diare, mag, dan apendesitis. b. Mag, sakit kepala, dan sembelit c. Tifus, sembelit, dan pusing. d. Isenti, diare, dan esak napas.	A
	Menentukan penghasil vitamin, protein dan karbohidrat	10	C3	Tentukanlah dibawah ini yang menghasilkan vitamin, protein dan karbohidrat adalah.... a. Putih telur, wortel, dan pisang. b. Kuning telur, sagu, dan susu c. Jeruk, beras, dan susu. d. Jeruk, beras, dan sagu.	C
	Mengklasifikasi	11	C3	Diawah ini, manakah	B

	alat dan kelenjar pencernaan			yang bukan organ pencernaan.... a. Usus halus b. Lambung c. Mulut d. Tenggorokan	
	Menentukan penghasil dari asam klorida atau HCl	12	C3	Tentukanlah dibawah ini yang menghasilkan asam klorida atau HCl adalah..... a. Esophagus b. Dinding lambung c. Dinding usus halus d. Dinding usus besar	B
	Menentukan bagian dari usus halus	13	C3	Berikut ini yang merupakan bagian-bagian dari usus halus adalah..... a. Duodenum, jejunum, dan ileum b. Jejunum, ileum, dan makosa c. Ileum, makosa, dan pepsin d. Pepsin, ileum dan jejunum.	A
	Mengkaji ulang penyakit pada organ pencernaan manusia	14	C3	Berikut ini merupakan penyakit pada organ pencernaan manusia, kecuali.... a. Diare b. Mag c. Sembelit d. Demam	D
	Menentukan bagian-bagian organ pada pencernaan manusia.	15	C3	Berikut ini, manakah yang organ pada pencernaan manusia..... a. Jantung b. Hati c. Mulut d. Ginjal	C
	Menentukan pengubah	16	C3	Tentukanlah dibawah ini yang mengubah molekul	A

	molekul protein menjadi potongan-potongan protein			protein menjadi potongan-potongan protein.... a. Enzim pepsin b. Dinding lambung c. Dinding usus halus d. Dinding usus besar	
	Mengkaji ulang bagian-bagian dari organ mulut	17	C3	Berikut ini yang bukan bagian-bagian dari organ mulut adalah..... a. Gigi b. Kelenjar ludah c. Lidah d. Hati	D
	Memeriksa fungsi dari lambung	18	C4	Perhatikan keterangan dibawah: 1. Membunuh mikro organisme dalam makanan 2. Menciptakan suasana asam 3. Dan mengaktifkan pepsinogen menjadi pepsin Keterangan diatas merupakan fungsi dari..... a. Usus besar b. Usus halus c. Lambung d. Anus	C
	Memeriksa makanan yang mengalami pencernaan yang lama	19	C4	Perhatikan makanan dibawah ini: 1. Kacang 2. Kangkung 3. Daging sapi 4. Tempe Dari makanan diatas yang akan mengalami proses pencernaan yang paling lama adalah..... a. 1 dan 2 b. 2 dan 3 c. 1 dan 4 d. 3 dan 4	C

	Mengkaji ulang fungsi organ pencernaan manusia	23	C6	<p>Berikut adalah pernyataan organ pencernaan</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Fungsi lambung membunuh ii. Fungsi usus halus untuk memindahkan iii. Makanan ke lambung iv. Fungsi mulut untuk menghancurkan bakteri v. Fungsi usus besar mengabsorpsi air dan mineral <p>Penyataan diatas yang benar adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. I dan ii b. Ii dan iii c. Iv dan v d. I dan v 	
--	--	----	----	--	--

Lampiran

DOKUMENTASI

Gambar 1



SD Negeri 101600 Purbabangun







Gambar 2
Proses Pembelajaran Siklus I





Gambar 3

Proses Pembelajaran siklus II

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Herlan Diani Harahap
NIM : 19 205 00033
Tempat/ Tanggal Lahir : Sukamulia/ 02 September 2001
Email/ No HP : [herlandianihrp@gmail.com/](mailto:herlandianihrp@gmail.com)
081265591486
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 4 dari 5 bersaudara
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Sukamulia, Desa Rondaman Lombang

2. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Abdul Muis Harahap
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Masdaria Siregar
Pekerjaan : Petani
Alamat : Sukamulia, Desa Rondaman Lombang

3. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 101600 Purbabangun
SMP : MTs Al-Mukhtariyah Sungai Dua
SMA : MA Al-Mukhtariyah Sungai Dua



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B-580 /Un.28/E.1/TL.00/02/2023
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

9 Februari 2023

Yth. Kepala Sekolah Dasar Negeri 101600 Purbabangun
Kabupaten Padang Lawas Utara

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Herlan Diani Harahap
NIM : 1920500033
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Menggunakan Strategi *Everyone Is Teacher Here* di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 101600 Purbabangun Padang Lawas Utara**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Drs. Lili Julianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
98012242006042001



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
PROVINSI SUMATERA UTARA

UNIT PELAKSANA TEKNIS
DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PORTIBI
SEKOLAH DASAR NEGERI 101600 PURBABANGUN
Jln. Gunungtua-Binanga Km.10



NPSN : 10206868
DDK : 1972

NSS : 101122007008
Kode Pos : 22753

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor: 421.2/ **182**/SD/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **AIDA KHAIRANI, S.Pd.SD**
NIP : 19710729 199302 2 001
Jabatan/golongan : Kepala Sekolah SDN 101600 Purbabangun Kecamatan Portibi
Satuan kerja : SDN 101600 Purbabangun Kecamatan Portibi

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor: B-2822/In.14/E.1/TL.00/12/2022 Tanggal 09 Februari 2023 tentang Permohonan Izin Mengadakan Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dari Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, menerangkan dengan sebenarnya:

Nama : **HERLAN DIANI HARAHAHAP**
Nim : 1920500033
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat : Sukamulia Desa Rondaman Lombang

Telah melakukan penelitian di SDN 101600 Purbabangun Kecamatan Portibi keperluan skripsi dengan judul **"Peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Menggunakan Strategi Everyone is Teacher Here di Kelas V SDN 101600 Purbabangun Padang Lawas Utara"**

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukamulia, 11 Maret 2023

Kepala Sekolah
SDN 101600 Purbabangun



AIDA KHAIRANI, S.Pd.SD
NIP. 19710729 199302 2 001